

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MARTSANDA APP
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ibnu ‘Athoillah Husain

NIM. 19170018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MARTSANDA APP
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh:

Ibnu 'Athoillah Husain

NIM. 19170018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MARTSANDA APP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA MAYAK PONOROGO

SKRIPSI

Oleh:

Ibnu 'Athoillah Husain

NIM. 19170018

Telah disetujui dan disahkan untuk diujikan

Pada tanggal, 26 Mei 2026

Oleh:

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, MM.

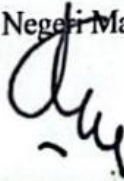
NIP. 198611212015031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D.

NIP. 197906022015032001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Martsanda App Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo” oleh Ibnu ‘Athoillah Husain (19170018) ini telah dipertahankan didepan penguji sidang dan dinyatakan LULUS pada tanggal 25 Juni 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Dr. Sutrisno, M.Pd.

NIP. 196504031995031002



Sekretaris Sidang,

Walid Fajar Antariksa, M.M.

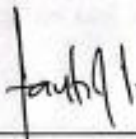
NIP. 198611212015031003



Penguji,

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

NIP. 199202052019032015



Dosen Pembimbing,

Walid Fajar Antariksa, M.M.

NIP. 198611212015031003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197008232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Walid Fajar Antariksa, MM.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 26 Mei 2026

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ibnu 'Athoillah Husain
NIM	: 19170018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa di atas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Walid Fajar Antariksa, MM.
NIP. 198611212015031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu 'Athoillah Husain
NIM : 19170018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya seni sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, ~~26~~ 26 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Ibnu 'Athoillah Husain

NIM. 19170018

HALAMAN MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri."¹

¹ Al-Qur'an, Al-Rad (13): 11, terj. Departemen Agama RI (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 225.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kasih sayang berupa nikmat, terkhusus nikmat kesehatan, kebahagiaan, kelancaran, kekuatan mental dan insyaAllah selalu diberi keberkahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya, beliau adalah ibu (Indah Maschoiriyah) dan Ayah (Ahmad Ansori) yang mulai dari saya kecil sampai saat ini jasanya tidak akan pernah bisa terhitung dan berkat do'a beliau berdua saya bisa ada dititik ini. Kepada saudara-saudara saya yaitu Anniswatul Lathifah 'Aini yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa juga untuk seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, yang telah memberikan semangat kepada saya.

Ustadz/ustadzah MI Plus Wali Songo, MTs Darul Huda Mayak, MA Darul Huda Mayak, yang telah Ikhlas dan berkenan membimbing dan memberikan ilmu, mendidik, mendo'akan, dan berjasa hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir Strata Satu di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semoga segala kebaikan, jasa, dan do'a beliau-beliau diberkati Allah Swt. dan menjadi amal jariyah serta bermanfaat di dunia dan di akhirat kelak. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. karena atas segala nikmat, rahmat, taufik, petunjuk, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir S1 (Strata Satu) atau skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatnya *min yaumil haadza ilaa yaumil qiyaamah*.

Sebuah kebahagiaan besar dan kebanggaan tersendiri bagi penulis yang telah melalui kisah perjalanan selama di bangku perkuliahan hingga terselesaikan tugas akhir ini. Namun penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan kritik dari berbagai pihak yang membuat penulis menjadi lebih semangat. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ulfah Muhayani, M. PP., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A. selaku dosen wali yang telah memberikan *support* dan arahan selama menjalani perkuliahan ini.
5. Bapak Walid Fajar Antariksa, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah Ikhlas dan sabar dalam mendidik juga berbagi ilmu selama masa perkuliahan ini.

7. Seluruh pihak-pihak terkait yang telah membantu dan membersamai penulis dari awal masa perkuliahan sampai selesai masa perkuliahan.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan berkah dan ganjaran terbaik kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Segala upaya sudah dilakukan untuk menyusun laporan tugas akhir (skripsi) ini, namun tidak mustahil apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan laporan tugas akhir (skripsi) ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK... ..	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
مستخلص البحث.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Landasan Teori	21
1. Sistem Informasi Manajemen.....	21
2. Layanan Akademik.....	34
B. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
H. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum	51
1. Profil MTs Darul Huda Mayak.....	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan	53
3. Struktur Organisasi.....	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Perencanaan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	56
2. Implementasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	64
3. Evaluasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	80
C. Tabel Temuan Penelitian	85
BAB V PEMBAHASAN	87
A. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	87
B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	90

C. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	92
BAB VI. PENUTUP	96
B. Kesimpulan.....	96
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pengolahan Data atau Siklus Informasi	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	55
Gambar 4.2 Data jumlah siswa	58
Gambar 4.3 Tampilan <i>Dashboard</i> MARTSANDA APP	69
Gambar 4.4 Tampilan pilihan mata pelajaran, kelas, dan jam (kbn reguler)	70
Gambar 4.5 Tampilan pilihan mata pelajaran, kelas, dan jam (ujian).....	71
Gambar 4.6 Tampilan fitur input absen siswa.....	72
Gambar 4.7 Tampilan fitur input absen guru	73
Gambar 4.8 Tampilan fitur input izin guru	74
Gambar 4.9 Tampilan fitur rekap absensi	75
Gambar 4.10 Halaman <i>login</i> website MARTSANDA.....	76
Gambar 4.11 Tampilan <i>dashboard</i> website MARTSANDA.....	76
Gambar 4.12 Fitur Materi Yayasan	77
Gambar 4.13 Fitur input nilai siswa.....	78
Gambar 4.14 Fitur data mutasi siswa	78
Gambar 4.15 Fitur input pelanggaran siswa	79
Gambar 4.16 Fitur data alumni	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 4.1 Profil MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	52
Tabel 4.2 Daftar Nama Informan Wawancara.....	56
Tabel 2.4 Temuan Hasil Penelitian.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	103
Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan	103
Lampiran 3: Transkrip Hasil Wawancara Kepala Madrasah MTs Darul Huda	105
Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara Kepala Tata Usaha sekaligus Tim IT MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	108
Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	113
Lampiran 6: Transkrip Hasil Wawancara Siswa MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	115

ABSTRAK

Husain, Ibnu ‘Athoillah. 2026. Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, M.M.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, MARTSANDA APP, Kualitas Layanan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas pengelolaan data di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo yang memiliki lebih dari 3000 siswa, di mana sistem manual sering menyebabkan ketidaksinkronan data dan hilangnya dokumen presensi, sehingga dirancanglah sebuah Sistem Informasi Manajemen bernama MARTSANDA APP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem perencanaan, implementasi, hingga evaluasi pada Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP, mendeskripsikan implementasi perencanaan Sistem Informasi guna meningkatkan kualitas layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, tim IT, guru, dan siswa, observasi lapangan, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan MARTSANDA APP dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kebutuhan internal madrasah dan standar EMIS Kementerian Agama, mencakup analisis kebutuhan, uji coba server, dan pelatihan SDM. 2) Implementasi MARTSANDA APP mengubah pola kerja administrasi menjadi lebih efisien melalui fitur-fitur fungsional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan administrasi, seperti GPS tracking untuk presensi guru, digitalisasi presensi siswa yang meningkatkan kedisiplinan, serta database terpusat yang terintegrasi dengan RDM. 3) Evaluasi MARTSANDA APP menunjukkan hasil yang positif terhadap kualitas layanan akademik serta menunjukkan adanya dampak positif terhadap akurasi data dan kecepatan pengambilan keputusan pimpinan, meskipun masih terdapat kendala teknis berupa server down pada jam sibuk dan keterbatasan akses pada perangkat iOS.

ABSTRACT

Husain, Ibnu 'Athoillah. 2026. Implementation of MARTSANDA APP Management Information System in Improving Academic Service Quality at Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Walid Fajar Antariksa, M.M.

Keywords: *Management Information System, MARTSANDA APP, Service Quality.*

This research is driven by the complexity of data management at MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, which serves more than 3,000 students. The previous manual system often led to data asynchronization and loss of attendance documents, which prompted the design of a Management Information System named MARTSANDA APP. This study aims to understand the planning, implementation, and evaluation processes of the MARTSANDA APP Management Information System, and to describe the implementation of this information system planning in order to enhance the quality of academic services at Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak, Ponorogo.

This study employed a qualitative research approach with a case study design. Data collection techniques included in-depth interviews with the madrasah principal, IT team, teachers, and students; field observations; and documentation. Data analysis techniques involved data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that: 1) The planning of MARTSANDA APP was carried out systematically by integrating internal madrasah needs and the Ministry of Religious Affairs' EMIS standards, including needs analysis, server testing, and human resources training. 2) The implementation of MARTSANDA APP transformed administrative workflows into more efficient ones through functional features tailored to administrative needs, such as GPS tracking for teacher attendance, digitalization of student attendance to enhance discipline, and a centralized database integrated with the Digital Madrasah Report (RDM). 3) The evaluation of MARTSANDA APP indicates a positive impact on academic service quality, data accuracy, and the speed of leadership decision-making, despite technical obstacles such as server downtime during peak hours and limited access on iOS devices.

مستخلص البحث

حسين، ابن عطاء الله. ٢٠٢٦. تطبيق نظام معلومات الإدارة "مارسندا" في ترقية جودة الخدمات الأكاديمية بالمدرسة الثناوية دار الهدى ماياك فونوروغو. بحث جامعي، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: وليد فجر أنتاريكسا، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: نظام معلومات الإدارة، تطبيق مارسندا، جودة الخدمات.

خلفية هذا البحث هي تعقيد إدارة البيانات في المدرسة الثناوية دار الهدى ماياك فونوروغو التي تضم أكثر من ٣٠٠٠ طالب، حيث أدى النظام اليدوي السابق غالباً إلى عدم مزامنة البيانات وفقدان وثائق الحضور، مما استدعى تصميم نظام معلومات إداري يسمى تطبيق "مارسندا". يهدف هذا البحث إلى معرفة تخطيط نظام معلومات الإدارة تطبيق مارسندا، ووصف تنفيذ هذا التخطيط، وتحديد تقويمه في ترقية جودة الخدمات الأكاديمية بالمدرسة الثناوية دار الهدى ماياك فونوروغو.

استخدم هذا البحث المنهج النوعي مع تصميم دراسة الحالة. وتمت تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة مع مدير المدرسة، وفريق تكنولوجيا المعلومات، والمعلمين، والطلاب؛ والملاحظة الميدانية؛ والوثائق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) تم تخطيط تطبيق مارسندا بشكل منهجي من خلال مواءمة الاحتياجات الداخلية للمدرسة ومعايير نظام معلومات إدارة التعليم بوزارة الشؤون الدينية، بما في ذلك تحليل الاحتياجات واختبار الخادم، وتدريب الموارد البشرية. (٢) أدى تطبيق مارسندا إلى تحويل أنماط العمل الإداري لتكون أكثر كفاءة من خلال ميزات وظيفية تتناسب مع الاحتياجات الإدارية، مثل نظام تتبع المواقع لحضور المعلمين، ورقمنة حضور الطلاب التي تزيد من الانضباط، وقاعدة بيانات مركزية متكاملة مع تقرير المدرسة الرقمي. (٣) يظهر تقويم تطبيق مارسندا نتائج إيجابية تجاه جودة الخدمات الأكاديمية وتأثيراً إيجابياً على دقة البيانات وسرعة اتخاذ القرار لدى القيادة، على الرغم من وجود عقبات تقنية تتمثل في تعطل الخادم في ساعات الذروة ومحدودية الوصول على أجهزة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Huruf Vokal

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Huruf Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ū

أي = ī

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya untuk mengolah data, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses dan menyediakan informasi. Saat ini, hampir semua aktivitas dibantu oleh komputer, termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa dituntut untuk memiliki dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan bidang yang mereka pelajari. Kedisiplinan, termasuk kehadiran di kelas, merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keterampilan dalam proses pembelajaran.²

Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia. Sejarah telah menunjukkan bahwa kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa sangat bergantung pada pembangunan di sektor pendidikan. Pendiri Negara Indonesia mengutamakan pentingnya pendidikan, yang tercermin dalam isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke IV yang menegaskan tujuan bangsa Indonesia adalah untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa.³

Pendidikan masa depan harus responsif terhadap tantangan persaingan global dan kerja sama internasional. Sistem Pendidikan Nasional harus

² Qonita Alimatul Yassaroh, "Analisis SIM Presensi Modul Ice Breaking Dengan Metode User Centered Design," 2022, 36–40.

³ Imam Hambali, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. Vol 5 No 1 (2021): Edumaspul: Jurnal Pendidikan (2021): 124–34, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1085>.

mampu beradaptasi dan berubah sesuai dengan tuntutan zaman, untuk menciptakan proses pendidikan yang lebih inklusif, mengakomodasi kebutuhan dan keberagaman daerah serta peserta didik, serta menggalakkan partisipasi rakyat.⁴

Pemberian wewenang kepada sekolah berdampak pada perubahan dalam manajemen sekolah. Alasan restrukturisasi manajemen sekolah, menurut Dadang Dally, termasuk untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan umum, menghadapi dampak resesi ekonomi, menangani kompleksitas permasalahan pendidikan, memberdayakan guru dan orang tua, serta memenuhi kebutuhan fleksibilitas dan responsifitas sekolah, meningkatkan efektivitas dan kinerja sekolah. Seperti halnya perusahaan, sekolah atau lembaga pendidikan memiliki elemen-elemen seperti kepemimpinan, karyawan, pelanggan, dan produk. Semua ini memerlukan manajemen yang baik, terarah, dan terencana agar operasional sekolah tetap berjalan tanpa hambatan atau bahkan berhenti sama sekali.⁵

Pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah menghadapi tantangan besar dalam hal efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Tantangan ini meliputi administrasi sekolah, pengelolaan data akademik, penilaian kinerja guru, serta penyediaan sarana bagi siswa untuk mengakses informasi yang relevan dengan proses belajar mengajar.⁶ Dalam konteks ini, pengaplikasian sistem informasi manajemen berfungsi sebagai katalisator

⁴ Hambali.

⁵ Dadang Dally, *Balanced ScoreCard: Suatu Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, ed. A.S. Wardan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

⁶ V A Riani, H E Trisnantari, and ..., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Bidang Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan," *Educational ...* 4 (2024): 23–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/edu.v4i1.46921>.

untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan relevan bagi pemangku kepentingan pendidikan.⁷

Sistem informasi manajemen dikenal sebagai pengetahuan yang perlu dikelola dengan baik. Sistem informasi dan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja pendidikan atau organisasi. Sistem informasi dan teknologi informasi tidak boleh hanya dijadikan sebagai sarana pendukung, tetapi juga harus menjadi senjata utama penunjang keberhasilan sektor pendidikan agar mampu bersaing di era globalisasi. Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami perbaikan secara bertahap, misalnya melalui beberapa kebijakan pemerintah. Ada banyak keuntungan dengan menggunakan sistem informasi sebanyak mungkin dalam suatu organisasi. Peran manajemen memerlukan alokasi dan penggunaan sumber daya yang efisien agar dapat mencapai target, sehingga membuat fungsi manajemen menerima informasi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendukung tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen diperlukan dalam pengambilan keputusan yang logis, sehingga perlu memahami konflik dan alternatif solusinya.⁸

Implementasi sistem informasi manajemen juga memfasilitasi proses digitalisasi administrasi dan layanan pendidikan, seperti yang diadopsi oleh madrasah melalui sistem seperti SIMPATIKA dan EMIS (*Education*

⁷ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (June 11, 2020): 94–104, <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18>.

⁸ Azrah Cipta Amandha, "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan Dan Pekerjaan Di Era Globalisasi," May 29, 2021, <https://osf.io/hsdr2>.

Management Information System). Sistem ini memungkinkan pengelolaan data tenaga kependidikan dan siswa secara terintegrasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik.⁹ Selain itu, sistem informasi manajemen memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap proses belajar mengajar. Guru dapat mengakses data siswa, melakukan penilaian sistematis, serta memperbaiki metode pengajaran berdasarkan analisis data yang tersedia. Di sisi lain, siswa mendapatkan manfaat berupa akses yang lebih cepat dan mudah terhadap materi pembelajaran, nilai, serta layanan pendidikan lainnya.¹⁰

Kualitas layanan akademik merupakan elemen krusial dalam menentukan keberhasilan institusi pendidikan, khususnya di tingkat menengah dan tinggi. Layanan akademik yang berkualitas mencakup aspek-aspek seperti keandalan informasi, ketepatan waktu pelayanan, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, serta kemudahan akses terhadap informasi akademik. Menurut penelitian oleh Dugenio-Nadela, terdapat korelasi positif yang signifikan antara kualitas layanan akademik dan kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi loyalitas dan reputasi institusi pendidikan. Studi ini menekankan pentingnya dimensi-dimensi seperti responsivitas, keandalan, jaminan, empati, dan bukti fisik dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan yang diberikan.¹¹ Transformasi digital dalam layanan akademik menjadi kebutuhan mendesak di era

⁹ Dian Hidayati Suheri, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *Jurnal : Manajemen Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT) UMSU* 4, no. 4 (2023): 497–506, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/15757/pdf>.

¹⁰ Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."

¹¹ Cherry Dugenio-Nadela et al., "Service Quality and Student's Satisfaction in Higher Education Institution," *Journal of Human Resource and Sustainability Studies* 11 (January 1, 2023): 858–70.

teknologi informasi saat ini. Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data akademik. Penelitian oleh Yosef, mengembangkan skala berbasis SERVQUAL untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di dalam perguruan tinggi, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap layanan yang diterima.¹² Dengan demikian, integrasi teknologi dalam layanan akademik tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga memperkuat daya saing institusi pendidikan di tengah dinamika kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang terus menunjukkan eksistensinya di tengah dinamika perkembangan pendidikan nasional. Dahulu, ada anggapan bahwa sekolah swasta, termasuk madrasah, memiliki mutu yang kurang dibandingkan sekolah negeri. Namun, kini persepsi tersebut mulai bergeser.¹³ Semakin banyak madrasah, meskipun berstatus swasta, justru mampu menunjukkan kualitas yang setara, bahkan lebih unggul dalam aspek tertentu. Perubahan ini tidak lepas dari berbagai inovasi pendidikan yang dilakukan oleh madrasah, seperti penerapan teknologi pembelajaran, peningkatan kualitas guru, serta penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang

¹² Yosef Yosef and Muhamad Yusup, *Students' Satisfaction with Academic Service Quality in Guidance and Counseling Study Program* (Palembang: The Asian Institute of Research, 2024), https://www.researchgate.net/publication/382644879_Students'_Satisfaction_with_Academic_Service_Quality_in_Guidance_and_Counseling_Study_Program.

¹³ Ahmad Firmansyah et al., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 SE-Articles (December 7, 2024): 1534–44, <https://ulilalbabainstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/6317>.

efektif.¹⁴ Madrasah saat ini juga aktif membangun branding positif di masyarakat melalui program unggulan seperti tahfidz, integrasi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics*), hingga kerjasama dengan lembaga internasional. Dukungan pemerintah melalui digitalisasi madrasah dan program Madrasah Reform semakin memperkuat posisi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya religius, tapi juga adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dengan berbagai upaya ini, madrasah swasta tidak lagi dianggap sebagai "pilihan kedua", melainkan menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya—khususnya yang menginginkan perpaduan antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Dalam jurnal berjudul *Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0*, ditegaskan bahwa membangun lembaga keilmuan tidak cukup hanya dengan fokus pada pengetahuan, tetapi juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Hal ini menjadi penting karena dunia terus bergerak cepat, dan perubahan sosial yang terjadi bisa membawa dampak baik maupun buruk. Oleh karena itu, semua aspek ini perlu diperhatikan secara bijak agar pengembangan ilmu tidak hanya maju secara teknis, tetapi juga etis.¹⁵

¹⁴ Tri Suharti and Mariam Mariam, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan Di Madrasah," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 SE- (May 27, 2025): 65–74, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/attadbir/article/view/2115>.

¹⁵ Syamsuar and Reflianto, "Education and Learning Challenges Based on Information Technology in the Era of Industrial Revolution 4.0," *Scientific Journal of Educational Technology* 6, no. 2 (2018): 1–13.

Seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan—termasuk orang tua, siswa, guru, pengelola pendidikan, dan masyarakat—perlu mendapatkan informasi yang memadai mengenai sejauh mana sistem pendidikan mampu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa kini dan masa depan. Pendidikan tidak hanya dinilai dari nilai ujian semata, tetapi juga dari seberapa efektifnya siswa dibekali dengan keterampilan hidup, seperti berpikir kritis, literasi teknologi, serta kemampuan beradaptasi.

Oleh karena itu, banyak negara menerapkan sistem penilaian hasil belajar untuk memantau perkembangan siswa secara menyeluruh. Namun demikian, proses penilaian ini akan lebih berdampak apabila dibarengi dengan bentuk penghargaan atau dorongan yang tepat, baik kepada siswa, guru, maupun pihak sekolah. Penghargaan ini dapat berupa dukungan moral, fasilitas, pelatihan, maupun bentuk apresiasi lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan mengajar. Dengan adanya dorongan seperti itu, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, guru lebih antusias dalam mengajar, dan sekolah lebih aktif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Pengelolaan seluruh proses tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab manajemen pendidikan masa kini dalam membentuk sistem pendidikan yang responsif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.¹⁶

MTs Darul Huda merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, berlokasi di

¹⁶ Syamsuar and Reflianto.

Mayak, Tonatan, Ponorogo. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang sekaligus menjalankan pendidikan formal, madrasah ini terus berupaya berinovasi dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan dan pelayanan akademik kepada siswa. Salah satu bentuk inovasi yang menarik adalah pengembangan dan penerapan aplikasi manajemen pendidikan digital bernama MARTSANDA APP. Tidak seperti madrasah swasta pada umumnya, MTs Darul Huda telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi secara digital melalui MARTSANDA APP.

Aplikasi ini mencakup berbagai fitur penting seperti data kehadiran guru dan siswa, data guru dan siswa secara lengkap, manajemen pelanggaran, pengelolaan absensi, sistem informasi perizinan, agenda kegiatan guru, rekap absensi, serta persyaratan ujian seperti setoran hafalan surat-surat pendek, tahlil, dan materi yayasan lainnya. Yang menarik untuk diteliti dari aplikasi ini adalah sejauh mana implementasinya berdampak pada efektivitas pembelajaran dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Melalui pendekatan berbasis sistem informasi yang menyeluruh, madrasah ini tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga secara aktif membentuk budaya belajar yang transparan, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu. MARTSANDA APP¹⁷ menjadi contoh nyata digitalisasi pendidikan yang tidak hanya hadir di sekolah negeri atau modern, tetapi juga di lingkungan pesantren dan madrasah berbasis swasta.

¹⁷ Martsanda App, <https://app.mtsdarulhudamayak.com/#!/login> diakses pada hari Selasa, 27, Mei 2025, Pukul 14.18 WIB.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo”, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak?
3. Bagaimana evaluasi implementasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP berperan dalam meningkatkan mutu layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil implementasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk MTs Darul Huda Mayak Ponorogo atau pihak-pihak terkait untuk senantiasa memanfaatkan penggunaan SIM dalam meningkatkan kedisiplinan dan mutu pembelajaran siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada Siswa agar lebih disiplin dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi peneliti, terutama untuk ke depannya dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dengan cara menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama namun dengan pengembangan variabel atau perbedaan variabel yang digunakan nantinya, dengan penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Hasil-hasil tersebut dirangkum, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Langkah ini penting dilakukan agar dapat terlihat dengan jelas sejauh mana keunikan dan posisi penelitian yang sedang dikerjakan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Banyak penelitian yang mengkaji tentang sistem informasi manajemen, meskipun masing-masing memiliki fokus yang berbeda-beda. Setiap penelitian biasanya menyoroti teori dari para ahli yang dianggap relevan dan penting untuk dikaji lebih dalam. Ketika membahas sistem informasi manajemen, umumnya pembahasan akan mengarah pada bagaimana sistem ini dimanfaatkan atau digunakan. Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah bagaimana sistem informasi manajemen diimplementasikan untuk mendukung peningkatan kedisiplinan serta mutu pembelajaran siswa di lingkungan sekolah. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik sistem informasi manajemen:

1. Penelitian oleh Muhammad Nur Halim (2020), berjudul *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi di SMP Brawijaya Smart School.”*. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana perencanaan, penerapan, serta dampak dari

sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT), khususnya dalam mendukung administrasi pendidikan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sistem ini dilakukan melalui forum rapat yang bertujuan menyusun program administrasi pendidikan berdasarkan hasil evaluasi layanan yang sudah berjalan. Dalam penerapannya, sistem ini melahirkan tiga aplikasi utama, yaitu KIMEDAKA, SMP BSS APPS, dan PPDB Online, yang masing-masing membantu dalam bidang kurikulum, kesiswaan, dan tata kelola surat menyurat. Dampak positif dari penerapan sistem ini terlihat pada bidang akademik, seperti kemudahan dalam penginputan data siswa serta efisiensi dalam proses penilaian. Sementara di bidang administrasi, sistem ini mampu meningkatkan efektivitas pengarsipan surat dan mendorong produktivitas kerja staf administrasi.¹⁸

2. Penelitian oleh Maulida Atika Rahma (2020), berjudul *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 5 Malang. Fokus utama dari penelitian ini mencakup tiga aspek penting, yaitu: (1) pemahaman mengenai konsep sistem informasi manajemen yang

¹⁸ Muhammad Nur Halim, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi Di SMP Brawijaya Smart School,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18248>.

diterapkan di SMK Negeri 5 Malang, (2) strategi atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, dan (3) bentuk nyata penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung peningkatan kualitas kinerja tenaga pendidik di sekolah tersebut.¹⁹ 1) Penelitian oleh Ayu Ashari (2022), berjudul “*Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya Smart School Malang*”. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan tujuan utama untuk: 1) Menggambarkan bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang, 2) Menjelaskan pelaksanaan sistem informasi manajemen di sekolah tersebut, dan 3) Mengulas proses evaluasi terhadap sistem informasi manajemen yang diterapkan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMK Negeri 5 Malang meliputi pembangunan sistem berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, pengembangan sistem secara berkelanjutan, penciptaan sistem baru sesuai kebutuhan, serta pemantauan sistem yang telah berjalan. 2) Untuk mendukung peningkatan kinerja guru, sekolah menggunakan beberapa strategi seperti penerapan sistem akademik sekolah (SIKAD), pengisian jurnal harian secara online, serta penggunaan platform ujian berbasis daring bagi siswa. 3) Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja guru mencakup empat tahapan utama, yaitu

¹⁹ Maulida Atika Rahma, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri 5 Malang),” *Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020, 1–147, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18189>.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi berkala terhadap sistem yang telah diterapkan.²⁰

3. Penelitian oleh Nur Rahmi Sonia (2020), berjudul *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo melibatkan pemanfaatan berbagai aplikasi, termasuk SIMPATIKA untuk pelayanan tenaga pendidik, aplikasi e-learning, BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint untuk guru dan siswa, serta aplikasi berbasis web untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB). Terdapat beberapa faktor pendukung, seperti tersedianya fasilitas sistem informasi, dan faktor penghambat, termasuk kendala dalam sumber daya manusia, kesalahan teknis, serta tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui aplikasi tersebut.²¹
4. Penelitian oleh Suheri dan Dian Hidayati (2023), berjudul *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana

²⁰ Ayu Ashari, “Sistem Informasi Manajemen Dalam Penguatan Kegiatan Akademik Di SMP Brawijaya Smart School Malang,” *Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2022, 1–126, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/43916>.

²¹ Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.”

Madrasah Ibtidaiyah Al Muhtadin Plumbon memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikannya sehingga pengelolaan kegiatan akademik menjadi terkomputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al Muhtadin Plumbon telah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan melalui berbagai aplikasi, termasuk SIMPATIKA, aplikasi pembelajaran berbasis internet seperti Youtube Kids dan Quizz, serta aplikasi untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB). Terdapat elemen penghambat dalam implementasi SIMDIK, yaitu kurangnya pemahaman SDM terkait teknologi. Namun, dukungan dari berbagai pihak yang bekerja sama membantu mengatasi keterbatasan SDM di MI Al Muhtadin Plumbon juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan.²²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Jenis, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Nur Halim (2020) berjudul <i>“Implementasi sistem informasi manajemen berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam meningkatkan efektifitas administrasi di SMP Brawijaya Smart School”</i> . Skripsi, Universitas Islam	Fokus penelitian mengarah kepada bidang administrasi dan menggunakan basis ICT.	Metode kualitatif deskriptif dan fokus kedua penelitian ini yang mengarah kepada pemanfaatan SIM dalam lembaga pendidikan dengan jenjang yang sama.	Penelitian ini menyoroti implementasi MARTSANDA APP sebagai sistem manajemen internal berbasis digital yang terintegrasi di MTs Darul Huda, dengan fokus pada peningkatan kedisiplinan dan

²² Suheri, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.”

	Negeri Maulana Malik Ibrahim : 2020			kualitas layanan akademik madrasah swasta
2.	Maulida Atika Rahma (2020) <i>“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)”</i> . Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : 2020	Penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu melalui kinerja guru.	Penggunaan Metode kualitatif deskriptif. Fokus kedua penelitian mengarah kepada pemanfaatan SIM dalam lembaga pendidikan dengan tujuan peningkatan kualitas.	berbasis pesantren yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.
3.	Ayu Ashari (2022) <i>“Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Kegiatan Akademik di SMP Brawijaya Smart School Malang”</i> . Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : 2022	Penelitian ini berfokus pada penguatan kegiatan akademik.	Metode kualitatif deskriptif dan fokus kedua penelitian ini yang mengarah kepada pemanfaatan SIM dalam lembaga pendidikan.	
4.	Nur Rahmi Sonia (2020) <i>“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”</i> . Southeast Asian Journal of Islamic Education Management: 2020	Penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu layanan pendidikan menggunakan SIMPATIKA.	Memiliki pembahasan relevan yang mengarah ke peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen.	
5.	Suheri dan Dian Hidayati (2023)	Penelitian ini menggunakan	Memiliki kesamaan	

	<i>“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah”</i> , Jurnal: Manajemen Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT) UMSU: 2023	n sim yang berbeda pada penerapannya yakni Youtube Kids, Quizz dan PPDB.	pembahasan tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.	
--	---	--	--	--

Penelitian ini memiliki orisinalitas karena mengkaji penerapan MARTSANDA APP, sebuah sistem informasi manajemen yang dikembangkan secara mandiri oleh MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung membahas aplikasi umum dan aspek administratif secara umum, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana MARTSANDA APP diimplementasikan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan mutu layanan akademik secara terintegrasi. Sistem ini mencakup fitur-fitur unik seperti absensi digital, data pelanggaran, setoran hafalan sebagai syarat ujian, hingga pengelolaan agenda guru. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks digitalisasi madrasah swasta berbasis pesantren yang belum banyak dikaji sebelumnya.

F. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu lembaga yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur untuk memecahkan masalah.

2. MARTSANDA APP

MARTSANDA APP adalah sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Sistem ini berfungsi sebagai basis data terpusat yang mengintegrasikan administrasi kesiswaan, termasuk absensi digital dengan fitur GPS, manajemen data guru, pelaporan nilai, serta rekam jejak pelanggaran siswa untuk menunjang efisiensi dan transparansi layanan akademik.

3. Layanan Akademik

Layanan akademik adalah serangkaian dukungan administratif dan operasional yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik dan tenaga pendidik untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan belajar mengajar, mencakup pengelolaan data kehadiran (presensi), pemantauan kedisiplinan, penginputan dan rekapitulasi nilai, serta penyediaan data penunjang ujian yang terintegrasi secara digital melalui sistem guna menjamin akurasi, transparansi, dan kecepatan pelayanan.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah gambaran terperinci dari penelitian yang disusun dalam skripsi ini, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman serta penyusunan materi secara menyeluruh dan sistematis:

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang tentang implementasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik pada siswa di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka, menyajikan berbagai teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Selain memaparkan fakta-fakta yang relevan, bab ini juga mengulas teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang topik yang diangkat, serta memperkuat dasar pemikiran peneliti. Di bagian ini juga disusun kerangka berpikir yang menjelaskan alur logika dan hubungan antar konsep yang digunakan dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, menguraikan bagaimana penelitian dilakukan, mulai dari pendekatan yang digunakan dan juga jenis penelitiannya. Penjelasan juga mencakup kehadiran peneliti di lapangan, lokasi tempat penelitian dilakukan, serta jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Di dalamnya dijelaskan pula bagaimana cara data diperoleh melalui teknik-teknik tertentu seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi.

Bab IV: Data dan Hasil Penelitian, bagian ini meliputi gambaran umum objek penelitian (MTs Darul Huda Mayak Ponorogo) serta temuan-temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik.

Bab V: Pembahasan, bagian ini menganalisis temuan penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori dan penelitian relevan, guna menjawab fokus penelitian secara mendalam.

Bab VI: Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran bagi pihak terkait, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian dan Konsep Sistem Informasi Manajemen

Secara etimologis, kata “sistem” berasal dari bahasa Latin *systema*, yang berarti suatu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian yang saling terhubung secara teratur dan membentuk suatu keseluruhan. Dalam arti istilah, sistem dipahami sebagai kumpulan komponen atau elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.²³ Menurut Helmawati, segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dan dikelola termasuk data dan bagian-bagian di dalamnya dapat disebut sebagai sistem. Berdasarkan pemahaman ini, pendidikan juga dapat dilihat sebagai suatu sistem. Di dalam proses pendidikan memiliki pengelolaan informasi secara terstruktur, maka hal tersebut bisa disebut sebagai subsistem, yakni bagian dari sistem yang lebih besar. Dalam konteks ini, sistem informasi manajemen berperan penting sebagai alat bantu bagi para pengelola pendidikan dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Untuk memahami lebih lanjut, mari kita simak beberapa definisi sistem menurut para ahli lainnya.

²³ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 13.

Ludwig memandang sistem merupakan kumpulan unsur yang saling berkaitan dan saling memengaruhi dalam suatu konteks atau lingkungan tertentu. Sementara itu, A. Rapport memiliki pandangan yang sedikit berbeda menurutnya, sistem adalah sekelompok elemen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kerangka ini, sebuah sistem umumnya memiliki enam karakteristik utama: pertama, sistem berperilaku atau berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu; kedua, ia merupakan satu kesatuan yang utuh; ketiga, bersifat terbuka karena berinteraksi dengan lingkungannya; keempat, mampu melakukan transformasi atau perubahan; kelima, memiliki keterkaitan antarbagian secara sistemik; dan keenam, terdapat mekanisme kontrol atau pengendali yang menjaga agar semua bagian tetap terkoordinasi dan sistem tersebut tetap berjalan secara harmonis.²⁴

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan gabungan dari berbagai unsur baik yang bersifat konsep maupun nyata yang saling terhubung dan bekerja secara terkoordinasi. Hubungan antarunsur tersebut berjalan secara teratur dengan tujuan akhir untuk mencapai hasil atau sasaran tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Pemahaman tentang informasi menjadi penting untuk dikaji lebih dalam guna memahami esensi dari sistem informasi manajemen pendidikan. Hal ini karena informasi merupakan inti dari konsep

²⁴ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. Eti Rochaety, 3rd ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 2-3, [http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/1/BUKU Sistem Informasi Manajemen Ed. 2 \(29 Juli 2020\).pdf](http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/1/BUKU_Sistem_Informasi_Manajemen_Ed.2_(29_Juli_2020).pdf).

tersebut. Secara umum, informasi dapat dipahami sebagai data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan nilai, yang pada akhirnya dapat memberikan pemahaman baru atau pengetahuan bagi penerimanya. Namun, sebelum menarik kesimpulan tentang apa itu informasi, ada baiknya kita terlebih dahulu menelusuri pendapat dan penjabaran dari beberapa ahli mengenai istilah ini.

Menurut Helmawati, informasi merupakan hasil dari proses analisis data yang dilakukan secara bermakna, sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi pihak yang menggunakannya. Data yang telah diolah menjadi informasi dapat menjadi dasar penting dalam merencanakan, mengambil keputusan, serta mengendalikan berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan. Namun, sebelum sampai pada tahap tersebut, data terlebih dahulu harus diseleksi berdasarkan kualitasnya, agar informasi yang dihasilkan benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi.²⁵

Samuel Elion mengartikan informasi sebagai suatu bentuk pernyataan yang memberikan penjelasan mengenai suatu peristiwa, objek, atau konsep tertentu, sehingga memungkinkan seseorang untuk membedakan satu hal dengan yang lainnya. Sementara itu, Gordon B. Davis memandang informasi sebagai data yang telah diolah sedemikian rupa hingga membentuk makna yang jelas bagi penerimanya, serta memiliki nilai yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, baik

²⁵ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, hlm. 17.

untuk kepentingan saat ini maupun masa mendatang.²⁶ Berdasarkan pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang sudah diproses dengan cara tertentu supaya mudah untuk dimengerti dan digunakan oleh orang lain.

Secara sederhana, manajemen dapat dipahami sebagai seni dalam mengelola atau mengatur sesuatu. Pandangan ini muncul dari realitas kehidupan sehari-hari, di mana hampir setiap aktivitas yang kita lakukan baik secara individu maupun dalam kelompok tidak lepas dari penerapan prinsip-prinsip manajemen. Mulai dari hal kecil hingga kegiatan yang lebih kompleks, semuanya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Untuk memperjelas makna manajemen, mari kita lihat beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Arikunto, manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara sadar dan logis, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁷ Hersey berpendapat “*We Shall define management as working with and through individual to accomplish organizational goals*”.²⁸ Sementara itu, Mary Parker mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan melibatkan dan menggerakkan

²⁶ Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 4.

²⁷ Suharsimi Arikunto and Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Edisi 1, C (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 3.

²⁸ Hendyat Sutopo, “Manajemen Pendidikan: Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan Bagi Mahasiswa S2” (Malang: Pasca Sarjana UIN Malang, 2001), hlm. 1-2.

orang lain. Dengan kata lain, manajemen adalah kemampuan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama dengan orang-orang.²⁹

Manajemen dapat dipahami sebagai sebuah bentuk kerja sama. Kerja sama ini melibatkan lebih dari satu orang dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah direncanakan bersama. Dari pengertian tersebut, terdapat tiga unsur penting dalam manajemen: pertama, adanya upaya kerja sama; kedua, keterlibatan antara dua orang atau lebih; dan ketiga, adanya target bersama yang ingin dicapai. Ketiga unsur ini menegaskan bahwa manajemen hanya dapat berlangsung dalam konteks organisasi atau kelompok, bukan dalam aktivitas yang dilakukan secara individu tanpa melibatkan pihak lain.

Jika pengertian manajemen diterapkan dalam konteks pendidikan, maka manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai suatu rangkaian proses pengelolaan kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan cara yang efektif dan efisien.³⁰ Dalam kaitannya dengan informasi, Stoner menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah metode formal yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen. Informasi ini berperan penting dalam mempermudah pengambilan keputusan serta mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengawasan, dan

²⁹ R. Edward Freeman James A.F. Stoner, *Manajemen, Terj. Wilhelmus W. Bakowatun, Benyamun Molan* (Jakarta: Intermedia, 1994), hlm. 10.

³⁰ Arikunto and Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 4.

kegiatan operasional secara optimal.³¹ Senada dengan itu, Gordon B. Davis memaparkan SIM sebagai sistem terpadu antara manusia serta mesin yang bertujuan menyajikan informasi untuk menunjang fungsi operasional, manajerial, dan pengambilan hasil kesepakatan dalam suatu organisasi.³² Sementara itu, menurut Komarudin Sastradipoera, SIM adalah sistem yang berfungsi mengumpulkan data, kemudian mengolahnya melalui proses seperti pengelompokan, penyusunan, hingga peramalan, sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat. Informasi ini kemudian digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, memantau kemajuan, serta memperkuat fungsi pengawasan demi tercapainya tujuan manajemen.

Sistem informasi manajemen merupakan gabungan antara konsep sistem informasi dan manajemen yang saling melengkapi dalam menjalankan berbagai prosesnya. Menurut Helmawati, manajemen sangat bergantung pada sistem informasi yang mendukung seluruh tahapan manajemen, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, hingga pengendalian. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen terdiri dari kumpulan elemen seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di dalam suatu organisasi atau lembaga.

³¹ James A.F. Stoner, *Manajemen, Terj. Wilhelmus W. Bakowatun, Benyamun Molan*.

³² Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 12.

Tidak hanya diterapkan di dunia bisnis, sistem informasi manajemen juga berkembang pesat di bidang pendidikan. SIM Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dengan teknologi aplikasi informasi yang bertugas untuk memilih, menyimpan, mengolah, serta mengakses kembali data dengan tujuan utama mendukung proses pengambilan keputusan dalam sektor pendidikan.

b. Tujuan sistem informasi manajemen

Secara praktis, tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang berguna bagi sebuah organisasi, sehingga dapat memudahkan dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam kegiatan manajemen.³³ Berikut merupakan tujuan dari sistem informasi manajemen yaitu:

- 1) Menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh manajemen.
- 2) Memberikan dukungan layanan dalam bentuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta sebagai alat untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
- 3) Membantu organisasi atau perusahaan dalam menganalisis situasi dan mengambil keputusan dengan menyediakan informasi pendukung yang relevan.

³³ Lukman Ahmad and Munawir, *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*, ed. Syarifuddin (Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA), 2018), hlm. 16.

- 4) Secara keseluruhan, sistem ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan pengorganisasian manajemen dalam sebuah organisasi.³⁴

c. Fungsi sistem informasi manajemen

Sebuah informasi dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria penting, yaitu konsistensi, kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan waktu. Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut, informasi tersebut akan benar-benar bermanfaat untuk para manajer yang harus membuat keputusan, serta bagi pengguna lainnya yang memerlukan data tersebut.³⁵ Adapun fungsi sistem informasi manajemen diantaranya adalah:

- 1) Mempermudah para manajer dan pengguna lainnya dalam mengambil keputusan yang tepat.
- 2) Menjadi penunjang utama dalam menjalankan aktivitas operasional sebuah organisasi.
- 3) Membantu mendukung strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan mengintegrasikan berbagai fungsi manajemen.³⁶
- 4) Meningkatkan kemudahan akses dan efektivitas penggunaan data secara langsung, dengan memastikan informasi disajikan tepat waktu dan akurat tanpa perlu melalui perantara tambahan.
- 5) Membantu menciptakan sistem perencanaan yang lebih efisien dan tepat sasaran.

³⁴ Jeperson Hutahaean et al., *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Medan: Penerbit Kita Menulis, 2021), hlm. 4-5.

³⁵ TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, cet. ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 187.

³⁶ Ahmad and Munawir, *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*, hlm. 27.

- 6) Memastikan kualitas dan keahlian dalam penggunaan sistem informasi sehingga bisa dimanfaatkan dengan cara yang lebih cermat dan efektif.
- 7) Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses sistem informasi.
- 8) Memahami dan mempersiapkan diri terhadap dampak ekonomi yang mungkin timbul dari penggunaan sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- 9) Meningkatkan produktivitas dalam penggunaan aplikasi serta dalam *maintenance* sistem agar berjalan lebih optimal.³⁷

d. Manfaat sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen membawa banyak sekali manfaat yang terlihat dari penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak dapat disangkal bahwa sistem ini sering dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, baik perseorangan maupun kelompok. Beberapa manfaat utama dari sistem informasi manajemen antara lain adalah:

- 1) Membuat berjalannya pengelolaan manajemen dalam sebuah organisasi menjadi lebih mudah dan efisien.
- 2) Membantu membuat pola sistem informasi menjadi lebih teratur dan terorganisir dengan baik.
- 3) Memungkinkan pengolahan informasi dengan cakupan yang lebih luas dan menyeluruh.

³⁷ Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 9-12.

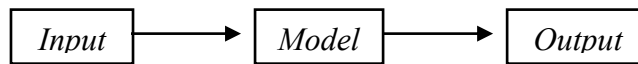
- 4) Membantu menjadikan perencanaan dalam sistem manajemen lebih terarah dan bersifat strategis.
- 5) Meningkatkan efisiensi pengolahan data yang bisa diakses dari mana saja.
- 6) Memudahkan pengelolaan informasi dalam organisasi melalui sistem manajerial yang lebih praktis.
- 7) Membantu mempermudah pencarian dan pelacakan informasi yang penting dan mendesak.
- 8) Pada dasarnya, sistem informasi manajemen yang bagus dan terorganisir dengan rapi akan memberikan berbagai manfaat yang beragam bagi para penggunanya.

e. Komponen -Komponen Sistem Informasi Manajemen

Sudah dipahami bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang mengolah informasi, dimulai dari tahap memasukkan data (input) hingga menghasilkan output berupa informasi yang berguna. Agar sistem ini dapat berfungsi dengan optimal, dibutuhkan beberapa komponen pendukung yang menjalankannya. Berikut adalah beberapa komponen utama dari sistem informasi manajemen:

1) Sistem Informasi

Peran sistem informasi di sini adalah menjalankan proses pengolahan data secara berkelanjutan. Data harus melalui serangkaian tahapan dalam sebuah siklus agar bisa diubah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini dikenal dengan istilah siklus pengolahan data atau sering juga disebut siklus informasi.



Gambar 3.1 Siklus Pengolahan Data atau Siklus Informasi

Informasi yang cepat dan akurat bisa didapatkan berkat dukungan teknologi. Sistem komputer, sebagai salah satu bentuk teknologi, mampu mempercepat proses pengolahan data sehingga informasi yang dihasilkan lebih tepat. Selain itu, agar terhindar dari kesalahan dalam sistem informasi, terdapat komponen kontrol yang bertugas mengawasi dan mengendalikan jalannya sistem tersebut.

Sistem informasi sendiri memiliki enam komponen, diantaranya yaitu:

- a) Komponen input,
- b) Komponen model,
- c) Komponen output,
- d) Komponen teknologi,
- e) Komponen basis data, dan
- f) Komponen kontrol atau pengendalian.

Keenam komponen ini saling terkait dan bekerja bersama sebagai satu kesatuan yang utuh. Jika salah satu komponen tidak ada, maka sistem informasi manajemen tidak akan berfungsi dengan baik, sehingga proses pengolahan data tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.³⁸

³⁸ H Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen* (Mojokerto: Insan Global, 2016), hlm. 27-29.

2) Komponen Input

Input adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi dan menjadi bahan utama untuk menghasilkan sebuah informasi. Tanpa adanya data yang masuk, tentu tidak akan ada informasi yang bisa diproses. Oleh karena itu, keberadaan komponen input sangatlah penting. Data yang masuk ini bisa berasal dari sumber internal maupun eksternal, dan biasanya dicatat serta dirangkum dalam dokumen dasar sebelum diolah lebih lanjut. Dokumen dasar tersebut kemudian akan membantu dalam mengelola siklus data di dalam sistem informasi, yaitu:

- a) Menjelaskan jenis atau kategori data yang perlu dikumpulkan.
- b) Pencatatan data menjadi lebih jelas, konsisten, dan tepat
- c) Membantu memastikan data yang dikumpulkan lengkap, karena setiap kebutuhan data sudah tercantum secara rinci dalam dokumen dasar.
- d) Menyalurkan data ke bagian atau pihak yang membutuhkan.
- e) Membantu membuktikan bahwa suatu transaksi benar-benar terjadi, sehingga memudahkan proses pelacakan dan pemeriksaan nantinya.
- f) Dokumen dasar berfungsi sebagai penyimpanan cadangan data.³⁹

³⁹ Chamdan Purnama, hlm. 29-30.

3) Komponen Output

Dalam sistem informasi, komponen output memegang peranan yang sangat penting. Output ini merupakan hasil dari proses pengolahan data yang masuk melalui input, sehingga yang dihasilkan berupa informasi yang berguna.

4) Komponen Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang saling terhubung dan disimpan dalam perangkat keras komputer sebagai tempat penyimpanan. Selain berfungsi sebagai tempat menyimpan data, basis data juga bisa dikelola dan dimanipulasi menggunakan perangkat lunak khusus.

5) Komponen Model

Data yang tersimpan dalam basis data akan diolah oleh sistem informasi melalui suatu model pengolahan. Model ini bisa berupa logika yang menggambarkan proses perbandingan atau model matematika yang menjalankan perhitungan.⁴⁰ Dalam sebuah organisasi, kedua jenis model tersebut biasanya digunakan bersama-sama untuk memproses data secara efektif.

6) Komponen Kontrol

Komponen kontrol berperan sebagai jaminan agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi benar-benar akurat.⁴¹ Pengendalian sistem ini bisa dilakukan lewat dua cara, yaitu

⁴⁰ Chamdan Purnama, hlm. 31-32.

⁴¹ Chamdan Purnama, hlm. 33.

melalui pengendalian secara umum dan pengendalian yang khusus pada aplikasi yang digunakan.

2. Layanan Akademik

a. Pengertian Layanan Akademik

Layanan akademik merupakan segala bentuk pelayanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam hal administrasi dan kegiatan akademik peserta didik.

Menurut Somantri (2022), layanan akademik adalah seluruh aktivitas administratif dan pendukung akademik yang diberikan kepada peserta didik agar mereka dapat menjalankan proses pendidikan dengan baik, mulai dari pendaftaran, pengisian KRS, penyediaan jadwal kuliah, hingga pengumuman nilai.⁴²

Pendapat lain dikemukakan oleh Sutrisno (2020) bahwa layanan akademik mencakup semua upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan formal secara sistematis dan efisien.

b. Dimensi Kualitas Layanan Akademik

Kualitas layanan akademik seringkali diukur dengan menggunakan model SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, dengan lima dimensi utama:

⁴² Maya Setiawardani, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung,” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (June 4, 2018): 40–56, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/an/article/view/991>.

- 1) *Tangibles* (Bukti Fisik): Penampilan fasilitas fisik, perlengkapan, dan sumber daya manusia.
- 2) *Reliability* (Keandalan): Kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan andal dan akurat.
- 3) *Responsiveness* (Daya Tanggap): Kemauan untuk membantu mahasiswa dan memberikan pelayanan yang cepat.
- 4) *Assurance* (Jaminan): Pengetahuan, sopan santun, dan kemampuan staf dalam menumbuhkan kepercayaan.
- 5) *Empathy* (Empati): Kepedulian dan perhatian individu kepada mahasiswa.

Model ini sangat relevan dalam mengevaluasi layanan akademik di perguruan tinggi karena berfokus pada kepuasan penerima layanan.⁴³

c. Tujuan dan Fungsi Layanan Akademik

Layanan akademik memiliki tujuan utama untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dan proses akademik secara umum. Menurut Mulyasa (2009), fungsi layanan akademik mencakup:

- 1) Memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengakses informasi akademik.
- 2) Menjamin transparansi dan akuntabilitas proses akademik.
- 3) Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan akademik.⁴⁴

⁴³ Nurvia Juni Pratiwi et al., "The Effect Of Service Quality And Academic Information Systems Quality On Student's Satisfaction," *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 3, no. 1 (January 30, 2022): 51–70, <https://journal.yrpioku.com/index.php/ijedr/article/view/400>.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMA) memungkinkan proses layanan akademik menjadi lebih terstruktur, cepat, dan efisien. Sistem ini mencakup fitur-fitur seperti pendaftaran online, pengisian KRS, akses nilai, presensi elektronik, hingga pengelolaan jadwal.

Penelitian oleh Prasetyo & Yuniarti (2021) menunjukkan bahwa implementasi SIMA mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik karena pengelolaan data menjadi lebih transparan dan *real-time*.⁴⁵

d. Implikasi terhadap Mutu Layanan Pendidikan

Ketersediaan informasi yang akurat, layanan yang responsif, serta keandalan sistem digital menciptakan pengalaman belajar yang baik bagi mahasiswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberhasilan akademik.

Penelitian oleh Salsabila dan Iriyadi (2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan akademik di perguruan tinggi, yang berdampak positif terhadap kepuasan mahasiswa.⁴⁶

Selain itu, studi oleh Simanjuntak (2025) merancang sistem informasi akademik berbasis web dengan integrasi algoritma C4.5 untuk menganalisis data akademik mahasiswa. Tujuannya adalah untuk

⁴⁴ Shaqia Nur Oktaviana et al., "Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus," *Jurnal Soshum Insentif* 7, no. 1 (2024): 53–62, <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/download/1416/270/>.

⁴⁵ Riska Tyas Prahesti, Poppy Ruliana, and Kinkin Yuliaty Subarsa, "Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Citra Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2021): 234–44, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/1261>.

⁴⁶ Nur Oktaviana et al., "Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus."

meningkatkan pengambilan keputusan dalam layanan akademik dan memberikan pelayanan yang lebih responsif kepada mahasiswa.⁴⁷

Lebih lanjut, penelitian oleh Dende, Irawan, dan Paselle (2019) mengevaluasi efektivitas sistem informasi akademik dalam meningkatkan pelayanan akademik di lingkungan fakultas. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web meningkatkan efisiensi administrasi dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.⁴⁸

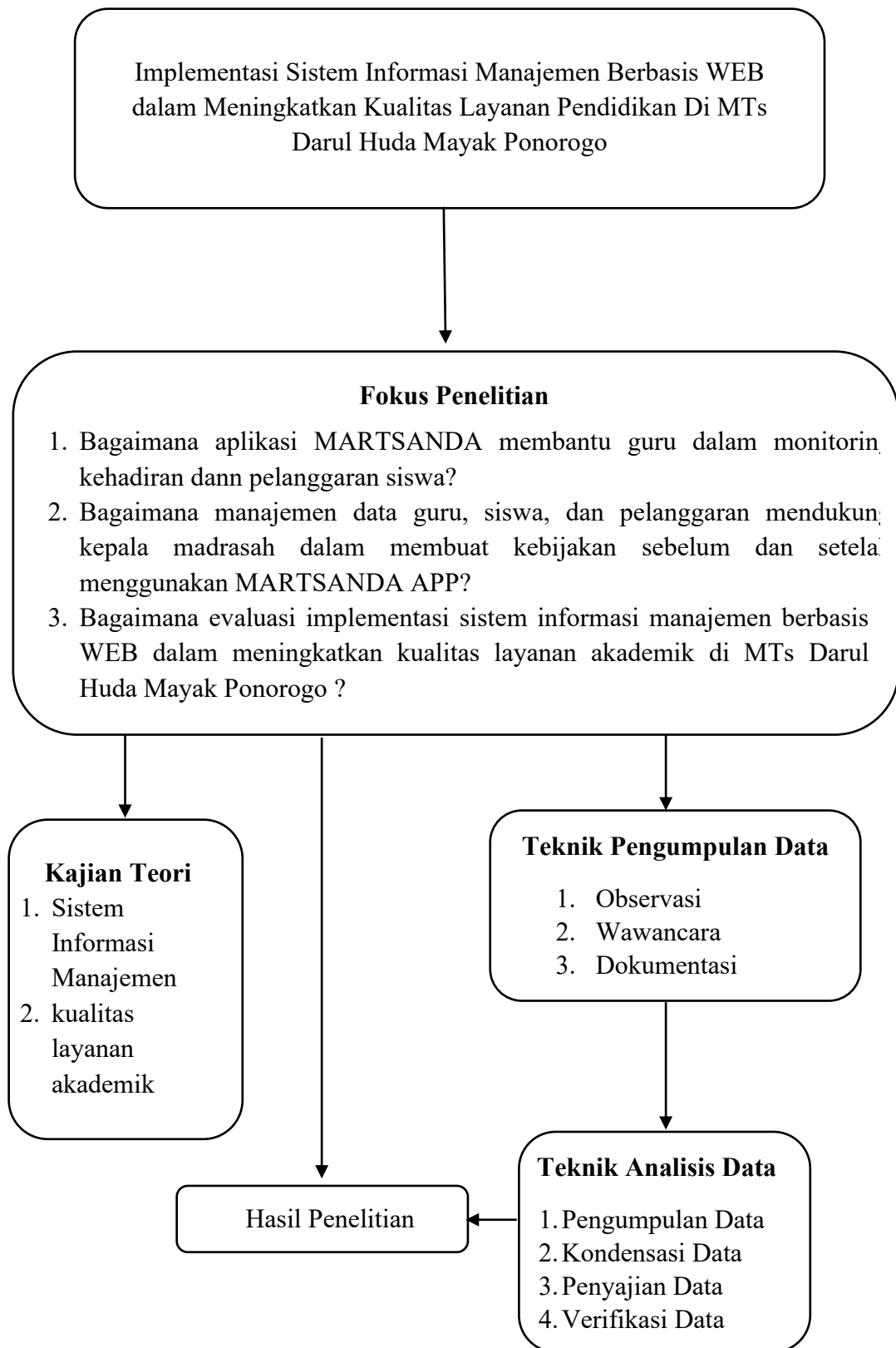
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan akademik yang optimal, didukung oleh sistem informasi yang handal, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan.

⁴⁷ F. M. Pratama, F. A., Ulayya, R. Z., Pratama, P. A., & Khair, "Abstrak Perkembangan Teknologi Informasi Telah Memberikan," *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(12), 41–50. 6, no. 12 (2025): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.3785/kohesi.v6i12.10848>.

⁴⁸ Dende Erna et al., "Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman," *EJournal Administrasi Negara* 7 (2019): 6761, <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/07/Jurnal FIX 1.2 %2807-02-19-04-10-55%29.pdf?>

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini yakni dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan menekankan pada makna, pengalaman, dan perspektif individu dalam konteks alami. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan analitis, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.⁴⁹ Kemudian, untuk jenis dari penelitian ini yakni studi kasus/*case study*. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah penelitian empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas. Yin menekankan pentingnya penggunaan berbagai sumber bukti dan pendekatan sistematis dalam studi kasus untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.⁵⁰ Jadi, studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, individu, atau kelompok dalam konteks kehidupan nyata. Jenis ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan dinamika suatu kasus secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat sebuah data maupun informasi mengenai implementasi sistem informasi manajemen berbasis WEB dalam

⁴⁹ Feny Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.

⁵⁰ Trista Hollweck, "Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 282 Pages.," *The Canadian Journal of Program Evaluation* 30 (2016).

memudahkan dan meningkatkan kualitas administrasi dan pelayanan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara mendalam dan menyeluruh untuk menggali informasi secara intensif terkait berbagai hambatan yang muncul dalam penerapan sistem tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah krusial karena peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang diteliti di lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan dan membangun hubungan yang baik dengan para informan. Dengan terciptanya kepercayaan dan keakraban antara peneliti dan informan, data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga berperan aktif dalam melakukan observasi terhadap lingkungan sosial serta masalah yang ada di lokasi penelitian guna melengkapi data yang dikumpulkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Huda yang berlokasi di jalan Jl. Ir. H. Juanda Gg. VI No. 38, Mayak, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Mandiri (MARTSANDA APP)

MTs Darul Huda memiliki aplikasi sistem informasi yang dikembangkan secara internal, bukan menggunakan aplikasi umum seperti SIMPATIKA atau SIAKAD. Hal ini menunjukkan tingkat

kemandirian dan inovasi teknologi yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

2. Digitalisasi Madrasah Berbasis Pesantren.

Madrasah swasta berbasis pesantren yang berhasil menerapkan sistem informasi manajemen secara digital dan menyeluruh masih jarang ditemukan. Ini menjadikan MTs Darul Huda sebagai studi kasus unik dan relevan dalam konteks pendidikan keagamaan di era digital.

3. Skala Lembaga yang Besar dan Tertata.

Dengan lebih dari 4.600 siswa dan 170 guru, madrasah ini memiliki skala pengelolaan yang kompleks, namun dapat diatasi dengan baik melalui sistem digital. Ini menunjukkan efektivitas manajemen berbasis teknologi yang layak dieksplorasi.

4. Relevan dengan Isu Digitalisasi Pendidikan Nasional.

MTs Darul Huda menjadi representasi bahwa digitalisasi bukan hanya milik sekolah negeri atau urban, tetapi juga dapat dilakukan oleh madrasah swasta berbasis pesantren. Hal ini selaras dengan arah kebijakan transformasi digital nasional di sektor pendidikan.⁵¹

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data dan sumber data memegang peranan penting sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, pemahaman yang jelas mengenai apa itu data dan dari mana data diperoleh

⁵¹ Ari Abdi Widodo and Muhammad Husni, "Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z Di Era Teknologi," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 SE-Articles (February 2025): 375–86, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.851>.

sangat dibutuhkan. Adapun definisi data dan sumber data yang akan digali secara mendalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data dalam sebuah penelitian merujuk pada segala hal yang menjadi sumber informasi, yaitu subjek dari mana data tersebut dikumpulkan.⁵² Ada dua jenis sumber data, yakni:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik oleh peneliti sendiri maupun melalui bantuan pihak lain. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan sebagai bahan utama dalam penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan observasi langsung serta wawancara yang dilakukan peneliti bersama para stakeholder di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tersusun dalam bentuk dokumen, seperti data tentang kondisi demografis suatu wilayah, tingkat produktivitas sebuah universitas, ketersediaan pangan di daerah tertentu, dan lain sebagainya.⁵⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh langsung dari pihak terkait dan meliputi data kelembagaan serta berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dibahas.

⁵² Arikunto and Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 102.

⁵³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 84.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

2. Sumber Data

Sumber data bisa diartikan sebagai asal atau tempat di mana bahan penelitian diperoleh.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber data yang berasal dari beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

a. Informan

Informan merupakan bagian penting bagi peneliti dalam mengumpulkan data, karena mereka memberikan wawasan yang mendalam tentang fokus penelitian. Dalam penelitian ini, para pemberi informasi pendukung meliputi:

- 1) Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E. selaku kepala MTs Darul Huda Mayak.
- 2) Bapak Imam Saroni, S.Kom. selaku kepala Tata Usaha sekaligus Tim IT. Dimana beliau salah satu orang yang memimpin pembuatan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi ini.
- 3) Bapak Mahpur, S.Pd. selaku perwakilan guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.
- 4) Muhammad Bakhri Hibatullah, selaku perwakilan siswa MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

b. Dokumen

Dokumen adalah data tertulis yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dan dimiliki oleh peneliti. Dokumen yang

⁵⁵ Arikunto and Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 107.

dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi berbagai contoh berupa data atau materi yang diunggah di website, seperti draft, jurnal, kliping, paper, dan lain-lain, yang relevan dengan sistem informasi manajemen berbasis web dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

c. Foto

Foto merupakan hasil jepretan kamera yang berupa gambar dan memiliki kaitan langsung dengan tema penelitian. Dalam kegiatan ini, gambar yang diperlukan adalah foto-foto yang berkaitan dengan proses penerapan sistem informasi manajemen berbasis web untuk meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pembelajaran siswa, seperti foto ruang pengelolaan serta peralatan yang digunakan dalam pengelolaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi alamiah maupun buatan, untuk memperoleh data yang relevan dan akurat.⁵⁶ Metode observasi adalah cara yang sering digunakan untuk

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 229.

mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang sedang diteliti. Dengan kata lain, observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang didukung oleh pencatatan rinci terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik, seperti materi yang dipakai atau data yang diperbarui di website, lokasi pengelolaan, peralatan yang digunakan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, proses manajemen sistem informasi itu sendiri, serta hasil penerapan sistem dalam meningkatkan kedisiplinan dan mutu pembelajaran siswa. Data yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil dari penerapan sistem informasi manajemen berbasis web berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan dan kualitas pembelajaran.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg (2002) dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Metode ini merupakan cara mengumpulkan data melalui wawancara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penerapan sistem informasi manajemen berbasis web dalam meningkatkan kedisiplinan dan mutu pembelajaran siswa di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Wawancara dilakukan

⁵⁷ Sugiyono, hlm. 114.

dengan para informan yang terlibat langsung, mulai dari perencanaan awal pembuatan website, pengorganisasian dalam proses implementasi sistem informasi, hingga mendapatkan gambaran tentang bagaimana sistem dijalankan dan hasilnya, khususnya dari sisi teknis.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono metode ini merupakan sebagai proses pengumpulan data yang sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono menekankan bahwa dokumentasi tidak hanya mencakup pengumpulan data dari sumber tertulis, tetapi juga dari berbagai media lain yang relevan.⁵⁸ Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan barang-barang tertulis seperti buku, dokumen, laporan singkat, catatan harian, dan sejenisnya. Cara ini biasanya lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan metode lain seperti wawancara atau observasi, karena yang dikumpulkan adalah benda mati, bukan orang atau peristiwa langsung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses ketika informasi yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara, dokumentasi, observasi, atau metode lainnya mulai diolah secara sistematis. Di tahap ini, data dikelompokkan, dirinci menjadi bagian-bagian kecil, lalu disusun menjadi pola-pola tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan makna, menarik kesimpulan, dan menyoroti hal-hal

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

penting yang perlu dipahami lebih dalam. Proses ini membantu peneliti maupun pembaca agar lebih mudah memahami isi dan inti dari data yang telah dikumpulkan.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Langkah pertama adalah mengumpulkan data responden yang dibutuhkan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah kegiatan merangkum, memilih, atau menyederhanakan data mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan yang didapatkan.⁶⁰ Kondensasi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum data temuan yang terkait dengan judul penelitian baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, atau sering disebut *data display*, adalah tahap di mana informasi yang telah dikumpulkan disusun dan ditampilkan secara sistematis. Tujuannya adalah agar data tersebut lebih mudah dibaca dan dipahami, sehingga peneliti atau pengambil keputusan dapat

⁵⁹ Sugiyono, hlm. 157.

⁶⁰ Matthew B. Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States of America: SAGE Publications, Inc, 2014), <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>.

melihat pola, membuat kesimpulan, dan menentukan langkah atau kebijakan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.⁶¹

msPenyajian data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui grafik, matriks, jaringan kerja (network), atau bagan (chart). Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami. Tujuannya adalah agar pembaca lebih mudah menangkap isi informasi, melihat pola yang muncul, dan menarik kesimpulan dengan lebih jelas.

4. Verifikasi (*conclusion drawing/verifcation*)

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil biasanya masih bersifat sementara, karena bisa saja berubah jika belum didukung oleh bukti yang cukup kuat. Namun, jika dalam proses pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti yang memperkuat kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap valid dan kredibel. Dengan kata lain, kesimpulan yang tetap konsisten dan didukung data yang kuat dapat dipercaya sebagai hasil akhir dari analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Adapun metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

⁶¹ Miles, Huberman, and Saldaña.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan memeriksa kembali tingkat keakuratan informasi yang diperoleh, dengan menggunakan berbagai sumber, waktu, atau alat yang berbeda, terutama dalam penelitian kualitatif.⁶² Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan misalnya dengan memeriksa kebenaran data dari beberapa informan terkait implementasi manajemen sistem informasi dalam pelayanan informasi kepada masyarakat. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan lain untuk melakukan *cross-check*, sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan utuh, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah cara untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan hasil dari beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi akan diperiksa dan dikombinasikan, lalu dicocokkan kembali (*cross-check*) dengan informasi yang didapat dari wawancara bersama para informan. Tujuannya adalah untuk melihat kesesuaian antar data dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar valid dan terpercaya.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 15.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah persiapan sebelum turun ke lapangan, yang mencakup menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi, mengurus izin, beradaptasi dengan lingkungan, dan menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Tahap kedua adalah kegiatan di lapangan, di mana peneliti mulai mengumpulkan data yang relevan dan dibutuhkan. Setelah data terkumpul, masuk ke tahap ketiga yaitu menganalisis data untuk menemukan makna dan pola. Terakhir, tahap keempat adalah menyusun laporan penelitian sebagai bentuk akhir dari keseluruhan proses.

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada bab ini, peneliti memaparkan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo. Sebelum masuk kepada pemaparan data dan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Mayak Ponorogo.

1. Profil MTs Darul Huda Mayak

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Mayak Ponorogo berdiri pada tanggal 29 Nopember 1990 dengan nomor izin pendirian sekolah W.m. 06/03/004/B/KET/1990. MTs Darul Huda Mayak berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo yang telah berdiri selama kurang lebih 57 tahun sejak didirikan pada tahun 1968 oleh *Almaghfurlah* KH. Hasyim Sholeh. MTs Darul Huda Mayak Ponorogo memiliki status akreditasi A dengan mengadopsi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Berbasis *Scientific* (K-13).

Letak MTs Darul Huda Mayak Ponorogo secara geografis berada di jalan Ir. H. Juanda, Gg. IV, Nomor 38, Dusun Mayak, Desa Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Letaknya yang berada di jantung kota Ponorogo membuat MTs Darul Huda

Mayak Ponorogo menjadi salah satu sekolah swasta tingkat pertama yang memiliki lokasi sangat strategis.

Adapun profil lengkap MTs Darul Huda Mayak Ponorogo tertera dalam Tabel 4.1 Profil MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Madrasah	MTs. "DARUL HUDA"
2.	Alamat Madrasah	
	a. Jalan	Jl. Ir. H. Juanda, Gg. IV, No. 38, Mayak
	b. Desa	Tonatan
	c. Kecamatan	Ponorogo
	d. Kabupaten	Ponorogo
	e. Provinsi	Jawa Timur
	No. Telp / No. Fax	(0352) 487315 / (0352) 486964
	E-mail	mtsarulhudamayak@gmail.com
3.	SK. Izin Pendirian	
	a. No.	W.m. 06/03/004/B/KET/1990
	b. Tanggal	29 Nopember 1990
4.	Status Madrasah	Terakreditasi A
5.	SK. Akreditasi	
	a. Nomor	036/BAN-PDM/SK/2023
	b. Tanggal	29 Agustus 2023
6.	NSM	12135020035
7.	NIS	21 00 10
8.	NPSN	20510271
9.	Nama Kepala Madrasah	Muhammad Syamsi Hasan, S.E.
10.	SK. Kepala Madrasah	
	a. Nomor	035/YP2-DH/P.1/VIII/2010
	b. Tanggal	05 Agustus 2010
11.	Nama Yayasan	YAYASAN P.P. "DARUL HUDA"
12.	SK. Pendirian	
	a. Nomor	NW. 86/04100 – 32584
	b. Tanggal	12 Mei 1989
	c. Akta Notaris	Richardus Nangkih Sinulingga No.10

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, Misi, dan Tujuan MTs Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun pelajaran 2025/2026 yaitu sebagai berikut:

a. Visi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Visi utama MTs Darul Huda Mayak adalah menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berkarakter Islami, sedangkan misinya adalah mewujudkan hal tersebut melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keislaman (IMTAQ), pembentukan perilaku terpuji, disiplin, serta peningkatan prestasi akademik dan non-akademik.

Visi:

- 1) Terwujudnya generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab, yang menguasai IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Menjadi madrasah yang Islami, unggul, dan berprestasi.

b. Misi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan: Menumbuhkan sikap dan perilaku keagamaan yang mencerminkan ajaran Islam, khususnya *Ahlusunnah wal Jamaah*.
- 2) Menguasai ilmu pengetahuan: Membekali siswa dengan penguasaan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang berkualitas.

- 3) Membangun akhlak mulia: Mendidik siswa untuk memiliki akhlakul karimah, perilaku terpuji, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mendorong prestasi: Menghasilkan siswa yang berprestasi baik secara akademis maupun non-akademis.
- 5) Meningkatkan keterampilan: Melatih siswa agar terampil dalam beribadah (*hablun minallah*) dan bermasyarakat (*hablun minannas*).
- 6) Mewujudkan lingkungan yang peduli: Menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat dan lingkungan.

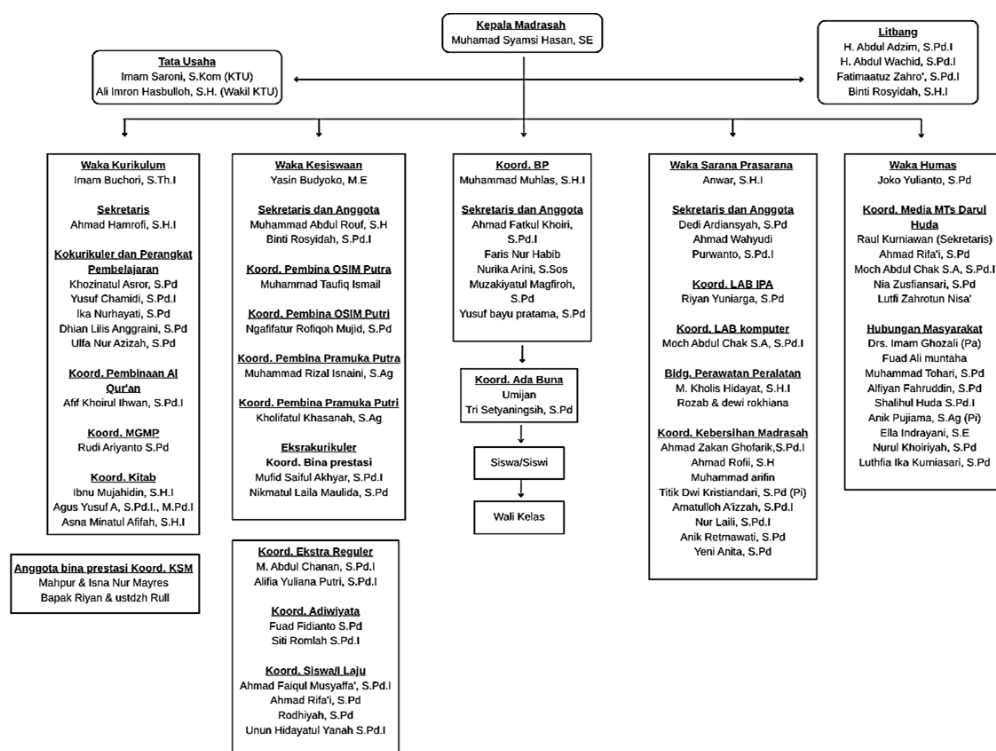
c. Tujuan MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Memberikan penguasaan ilmu agama dan ilmu pengetahuan, sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan hidup.

3. Struktur Organisasi

MTs Darul Huda Mayak Ponorogo memiliki struktur organisasi yang berperan sebagai dasar utama dalam menjalankan setiap fungsi didalamnya termasuk untuk menjalankan visi dan misi serta mencapai tujuan pendidikan. Berdasar kepada struktur organisasi yang dimiliki oleh suatu lembaga, orang akan dengan mudah mengetahui jumlah persona yang menduduki jabatan tertentu dalam lembaga. Disamping itu, madrasah akan lebih mudah untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

Sistem kerja, tanggungjawab, dan tugas akan dapat lebih mudah difahami dan berjalan dengan menampilkan garis komando (intruksi) dan garis koordinator antar posisi. Adapun untuk struktur organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo berdasarkan garis intruksi dan garis koordinator ialah sebagaimana pada gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

B. Hasil Penelitian

Sub bab hasil penelitian ini bertujuan untuk memaparkan semua data dan fakta lapangan yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian dan pengambilan data berlangsung. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo, khususnya pada bagian

pengembangan aplikasi MARTSANDA APP dan pihak-pihak yang terkait. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melibatkan empat narasumber atau informan utama sebagai subjek penelitian. Berikut ialah daftar nama informan wawancara.

Tabel 4.2 Daftar Nama Informan Wawancara

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Syamsi Hasan, S.E.	Kepala Madrasah
2.	Imam Saroni, S.Kom.	Kepala Tata Usaha
3.	Mahpur, S.Pd.	Guru
4.	Muhammad Bakhri Hibatullah	Siswa

Selanjutnya hasil penelitian yang akan dipaparkan ialah jawaban atas fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ialah data dan hasil penelitian ini:

1. Perencanaan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

a. Latar belakang pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP

Sistem informasi manajemen MARTSANDA APP merupakan sebuah sistem informasi manajemen berbasis digital yang dibuat dan dikembangkan oleh MTs Darul Huda Mayak Ponorogo untuk memudahkan dan mengefisienkan proses administrasi dan pelayanan akademik di madrasah. MARTSANDA APP ini dibuat bukan tanpa

alasan atau sekedar mengikuti perkembangan teknologi, namun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan madrasah untuk melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap administrasi dan pelayanan di madrasah.

“Kita ingin memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelayanan di madrasah yang harus cepat dan tepat, oleh karena itu kita melakukan modernisasi sistem administrasi di madrasah dengan MARTSANDA APP ini”⁶³

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E. selaku Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Peneliti dalam sesi wawancara menemukan beberapa alasan kuat lainnya yang menjadi latar belakang pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP ini.

1) Peningkatan kinerja guru

Seringkali, guru dan staf menghabiskan terlalu banyak waktu untuk urusan teknis seperti merekap absensi manual, menulis buku nilai, atau mencari data siswa yang terselip.

“Kita ingin membebaskan waktu tenaga pendidik agar mereka bisa fokus pada esensi profesinya yakni mengajar dan mendidik.”

Ungkap Kepala Madrasah pada sesi wawancara diatas menunjukkan bahwa aplikasi ini dibuat agar para guru dan staf dapat fokus pada tugas mereka masing-masing, baik itu mengajar di kelas atau mengurus kegiatan pendidikan lainnya.

Guru juga mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka cukup terbebani dengan pengarsipan dokumen fisik.

⁶³ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

“Sebelum ada aplikasi ini kami lumayan terpecah mas fokusnya apalagi pas ujian, disamping ngajar dan nyiapin materi kami harus merawat dokumen siswa entah nilai atau absen itu”⁶⁴

Adanya aplikasi ini diharapkan tenaga pendidik dapat lebih fokus terhadap tugasnya, aplikasi akan mengambil alih beban administratif, sehingga efisiensi kerja meningkat.

2) Jumlah data *overload*

Berdasarkan data terbaru, jumlah siswa MTs Darul Huda Mayak yang mencapai 3424 siswa yang tentunya dengan jumlah sebanyak ini menjadikan beban dalam administrasi dan data yang *overwhelming* atau sangat banyak.

Perkembangan Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak

TAHUN PELAJARAN	NAMA LEMBAGA			
	PONDOK/MUKIM	MMH	MTs	MA
2018/2019	4565	5248	2433	2445
2019/2020	4687	5416	2440	2384
2020/2021	4916	5750	2799	2234
2021/2022	5756	5805	2985	2290
2022/2023	5875	5998	3289	2439
2023/ 2024	6217	6108	3314	2497
2024/2025	6382	6257	3424	2508

Gambar 4.2 Data jumlah siswa

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Imam Saroni, S.Kom. bahwa dengan jumlah siswa yang sangat banyak ini, proses pendataan dan administrasi jika diinput manual akan memberatkan guru dan tim data.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025

“Jumlah murid yang mencapai 3000 lebih bila terus menggunakan pendataan secara manual itu terlalu memberatkan bagi tim data sekolah”⁶⁵

3) Pencegahan resiko *human error*

Data fisik (kertas) sangat rentan terhadap kerusakan, kehilangan, atau manipulasi.

“Selain itu juga absensi awalnya manual kertas, kertas itu banyak yang hilang akhirnya kalau menghilang kan datanya anak hilang dan tidak tersimpan. Akhirnya muncul inisiatif untuk dibuatkan aplikasi ini.”⁶⁶

Digitalisasi adalah upaya menjaga aset informasi madrasah. Dengan sistem berbasis cloud atau database terpusat, data siswa dan nilai tersimpan dengan aman, terstruktur, dan memiliki jejak rekam yang jelas, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*).

4) Membangun budaya responsif

Dalam dunia pendidikan modern, kecepatan layanan adalah bagian dari kualitas layanan.

“Madrasah ingin menciptakan madrasah yang responsif. Ketika ada kebutuhan administrasi (seperti surat menyurat atau informasi kelulusan), prosesnya tidak boleh berhari-hari.”⁶⁷

Menurut Bapak Imam Saroni, S.Kom. Aplikasi MARTSANDA APP ini memungkinkan proses layanan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

berjalan instan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan seluruh warga madrasah (guru, siswa, dan orang tua).

b. Tujuan pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP

Sistem informasi manajemen MARTSANDA APP merupakan sebuah bentuk inovasi dalam bidang administrasi dan pelayanan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Selain memiliki latar belakang, munculnya sebuah inovasi tentu juga mempertimbangkan *goals* yang akan dituju. Inovasi MARTSANDA APP ini juga memiliki sejumlah tujuan dalam pengembangannya.

“Tujuannya untuk memudahkan administrasi. Karena dengan jumlah sekian siswa ini, kalau dibuat dengan manual akan sangat kesulitan untuk penginputan dan perekapannya. Kalau sudah terdatabse kan langsung terdeteksi dan rekapnya cepat.”⁶⁸

Bersamaan dengan pembuatan MARTSANDA APP ini, besar harapan MTs Darul Huda Mayak Ponorogo untuk dapat menciptakan layanan administrasi yang mudah dan cepat untuk diakses dengan sekian banyaknya siswa. Madrasah berharap bahwa dengan data yang sudah ter-database diMARTSANDA APP ini proses administrasi akan berjalan dengan cepat dan tepat guna memenuhi kebutuhan madrasah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan administrasi akademik. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E.,

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

“Kita ingin memenuhi kebutuhan terkait efisiensi dan efektivitas terkait administrasi dan pelayanan.”⁶⁹

Selain menginginkan proses administrasi di Madrasah berjalan dengan cepat, madrasah juga berharap untuk dapat memberikan pelayanan yang efisien dan efektif bagi semua pihak.

c. Proses perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP

Proses perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP di MTs Darul Huda Mayak dilakukan secara bertahap dan terfokus. Perencanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan, penetapan kebijakan, dan uji coba kelayakan aplikasi. Bapak Imam Saroni, S.Kom., selaku penanggungjawab aplikasi MARTSANDA APP menjelaskan beberapa proses perencanaan aplikasi ini.

Langkah pertama dalam perencanaan aplikasi MARTSANDA APP ini ialah merumuskan dan menentukan fitur inti yang akan dimuat dalam aplikasi. Perumusan fitur inti aplikasi ini dilakukan dengan melihat kebutuhan dan kekurangan yang menjadi fokus utama dalam proses administrasi. Masalah jumlah siswa yang begitu banyak dan menginginkan kemudahan dalam proses perekapan menjadi kebutuhan awal yang ingin dimasukkan dalam fitur ini. Selanjutnya penentuan fitur lain mempertimbangkan kebutuhan madrasah lainnya terkait dengan administrasi.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

“Karena awalnya ini kita buat aplikasi ini agar memudahkan dalam perekapan, jadi sementara ini kita menyesuaikan kebutuhan itu, selain itu untuk pengawasan kita juga masukkan fitur absesnsi digital, selanjutnya untuk data profil siswa itu kita menyesuaikan EMIS dari kemenag.”⁷⁰

Selain memperhatikan kebutuhan madrasah dalam menentukan fitur-fitur di MARTSANDA APP, Bapak Imam Saroni, S.Kom. juga menjelaskan bahwa penentuan fitur MARTSANDA APP juga mengacu kepada kebutuhan data pada sistem EMIS (*Education Management Information System*) oleh Kementerian Agama. Hal ini guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh Madrasah sesuai dengan kebutuhan pelaporan kepada Kementerian Agama, sehingga akan memudahkan dalam proses pengiriman data yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat.

Selesai menentukan fitur-fitur apa saja yang akan dimuat dalam aplikasi, selanjutnya pihak penanggungjawab melakukan uji coba teknis dan pelatihan secara bertahap.

“Awalnya kita uji coba terbatas hanya oleh tim data dan TU saja untuk memastikan proses input data lancar, kemudian kita coba tes ke beberapa guru termasuk guru senior untuk memastikan fitur absesnsi dan input nilai. Kita cek apakah data yang telah diinput akurat dan servernya itu kuat untuk menerima. Kalau ada bug atau error kita langsung perbaiki sebelum diluncurkan.”⁷¹

Uji coba aplikasi MARTSANDA APP pada tahap awalnya dilakukan terbatas hanya kepada tim data dan juga staff tata usaha madrasah. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa secara teknis

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

aplikasi ini tidak ada *trouble* atau masalah, tim data dan staff tata usaha melakukan uji coba awal dengan memasukkan atau menginput data siswa dalam aplikasi dan mencoba untuk melakukan absensi secara digital. Dalam uji coba awal ini jika ditemukan masalah, penanggungjawab akan segera melakukan perbaikan sampai kemudian aplikasi siap untuk diujikan kepada guru.

Setelah aplikasi lolos uji coba awal oleh tim data dan staff tata usaha, guru dan tenaga kependidikan akan diberikan pelatihan dan didampingi untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi sebelum aplikasi benar-benar digunakan. Kepala madrasah juga menambahkan dalam proses ini akan melakukan pendampingan secara lebih intens dalam menggunakan MARTSANDA APP untuk guru dan tenaga kependidikan yang sudah lanjut usia.

“Selain itu kita juga berikan pelatihan dan pendampingan khususnya bagi guru yang sudah sepuh, intinya kita berikan dorongan untuk pakai aplikasinya.”⁷²

Lolos uji coba awal dan juga guru serta tenaga kependidikan telah memahami bagaimana penggunaan fitur-fitur di MARTSANDA APP, selanjutnya adalah memastikan guru dan tenaga kependidikan benar-benar menggunakan aplikasi ini. Dalam hal ini kepala madrasah membuat sebuah kebijakan berupa kewajiban penggunaan MARTSANDA APP.

“Kita buat kebijakan bahwa aplikasi ini bersifat wajib, tapi dibarengi dengan kemudahan dan sebab akibat. Contohnya semua data absensi yang resmi atau terhitung ketika dilakukan dengan MARTSANDA APP, kemudian rekap

⁷² Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

nilai yang akan diimport ke RDM itu harus bersumber dari MARTSANDA APP, jadi kalau tidak menggunakan kan tidak akan bisa absen dan nilai tidak masuk.”⁷³

Kepala madrasah diatas menjelaskan bahwa beliau menetapkan adanya sifat wajib dalam penggunaan MARTSANDA APP bagi seluruh guru dan tenaga kependidikan. Tidak hanya melantangkan seruan kewajiban penggunaan MARTSANDA APP, namun beliau juga menekankan adanya kemudahan dan hubungan sebab akibat menggunakan aplikasi ini. Dalam hal ini, beliau memberikan contoh, dengan sebab menggunakan aplikasi MARTSANDA APP untuk absensi secara digital maka akan memberikan kemudahan untuk mendeteksi kehadiran siswa dan melakukan rekap kehadiran begitupun juga untuk nilai siswa. Jika aplikasi MARTSANDA APP tidak digunakan dalam proses ini, maka akan berakibat tidak ada absen dan nilai yang terdeteksi masuk.

2. Implementasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

a. Fungsi Sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik

Implementasi MARTSANDA APP di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo bukan hanya sekedar bentuk transformasi digital, melainkan bukti nyata dalam merespon krisis pengelolaan data karena jumlah siswa yang begitu banyak. Sebelum menggunakan aplikasi ini

⁷³ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

MTs Darul Huda Mayak Ponorogo telah menghadapi masalah terkait administrasi dan pelayanan, mulai dari jumlah data yang *overload*, terjadinya *human error*, pelayanan yang memakan waktu lama, dan adanya ketidaksesuaian data. Implementasi MARTSANDA APP ini diciptakan untuk menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas administrasi dan pelayanan akademik.

MARTSANDA APP memiliki fungsi utama untuk menghilangkan kesulitan sistem manual yang sebelumnya diterapkan, sehingga kualitas pelayanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo meningkat. Hal tersebut dikuatkan dengan statement Bapak Imam Saroni, S.Kom., selaku penanggungjawab aplikasi sekaligus tata usaha MTs Darul Huda Mayak, bahwa dengan adanya digitalisasi administrasi ini menjadikan semua kegiatan pelayanan menjadi lebih cepat dan tepat.

“Sangat membantu. Ketika guru butuh rekapan nilai atau absen kita bisa mengsug menyediakan, ketika membutuhkan surat mutasi kita juga bisa langsung buat dengan data yang ada di aplikasi, kalo ada alumni yang mau ambil ijazah kita juga bisa deteksi diaplikasi sudah semua apa belum persyaratannya, dan kalo pihak kemenag minta data kita bisa cepat menyediakan.”⁷⁴

Pernyataan Bapak Imam Saroni, S.Kom. diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan MARTSANDA APP semua proses administrasi berjalan dengan cepat sehingga sebagai staff tata usaha sangat terbantu karena bisa langsung menyediakan dokumen administrasi yang dibutuhkan, bisa membuat surat mutasi lebih cepat,

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

jika ada alumni yang hendak mengambil ijazah bisa langsung mendeteksi persyaratan yang sudah atau belum terpenuhi, ketika dari Kementerian Agama menghendaki data siswa bisa langsung cepat dipenuhi, dan kebutuhan pelayanan lainnya.

Tidak hanya bidang administrasi dan pelayanan saja yang terbantu dengan adanya MARTSANDA APP ini, namun guru juga turut merasakan fungsi aplikasi ini dalam memberikan kemudahan selama proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mahpur S.Pd. yang merupakan salah satu tenaga pendidik di MTs Darul Huda Mayak,

“Dengan adanya MARTSANDA APP ini saya lebih fokus kepada pengajaran dikelas ya sekarang, saya sudah tidak memikirkan terkait administrasinya itu, dulu kan harus input manual rekap manual, sekarang sudah ada aplikasi jadi tentu sangat membantu.”⁷⁵

Bapak Mahpur, S.Pd. menjelaskan bahwa MARTSANDA APP ini berguna untuk memperlancar proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas. MARTSANDA APP menjadikan guru lebih berfokus kepada proses pengajaran dikelas, guru tidak lagi memikirkan dan repot masalah administrasi yang dulu harus diinput dan rekap manual. Kini guru hanya perlu melakukan absensi siswa secara digital dan menginput nilai siswa kedalam aplikasi untuk kemudian dilakukan rekapitulasi oleh tim data dan staff tata usaha.

Data-data yang telah diinput di MARTSANDA APP akan dijadikan sebagai database yang kemudian akan dimasukkan kedalam

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025.

RDM (Rapot Digital Madrasah). Hal ini dijelaskan oleh Bapak Imam Saroni, S.Kom.,

“Untuk saat ini data rekap tidak dilaporkan, akan tetapi dijadikan sebagai database untuk di masukkan ke RDM (rapot digital madrasah), sehingga tinggal mengexport database nilai dari aplikasi MARTSANDA APP kemudian di import ke dalam RDM.”⁷⁶

Bapak Imam Saroni, S.Kom., menjelaskan bahwa data di MARTSANDA APP akan menjadi database untuk kemudian diekspor kedalam RDM (Rapot Digital Madrasah). Proses ini tentu akan mempercepat dalam proses pembuatan rapot siswa karena guru tidak perlu lagi menginput nilai dari awal, semua telah terrecord dan terdatabase dengan baik di MARTSANDA APP. Selain itu, laporan data ke sistem Kementerian Agama akan menjadi lebih cepat dan efisien.

MARTSANDA APP juga membantu menentukan pengambilan keputusan akademik. Data rekapitulasi yang disimpan sebagai database diMARTSANDA APP dapat mendeteksi apabila ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya. Hal ini didukung dengan pernyataan Kepala Madrasah Bapak Syamsi Hasan, S.E. selaku pemegang keputusan,

“Iya membantu, kita bisa melihat rekam absensi kehadiran siswa dan guru dalam aplikasi ini, selain itu juga ada rekap setoran materi yayaan juga, jadi memudahkan kita

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

untuk melakukan pengawasan dan membuat keputusan yang dibutuhkan.”⁷⁷

Berdasarkan hasil rekapitulasi kehadiran diMARTSANDA APP, kepala madrasah bisa melakukan pemantauan terhadap guru, siswa, dan tenaga kependidikan dengan melihat bukti kehadiran setiap harinya, sehingga dengan ini akan membantu kepala madrasah dalam menentukan kebijakan atau keputusan. Dengan adanya data yang tersimpan diMARTSANDA APP, warga madrasah yang melakukan pelanggaran tidak akan bisa menghindari konsekuensi dari keputusan akademik yang akan diterimanya. Salah satu siswa Muhammad Bakhri Hibatullah juga menyatakan bahwa ia turut merasakan peran MARTSANDA APP ini dalam kegiatan akademiknya,

“Kalo kami mau bolos jadi mikir-mikir dulu ya karena kan absensinya perjam dan terrekam jelas ada berapa alfanya. Kami juga jadi jarang terlambat.”⁷⁸

Siswa tersebut menjelaskan bahwa MARTSANDA APP menjadi *warning* ketika ia hendak melakukan pelanggaran, baik itu terlambat maupun bolos masuk kelas tanpa alasan. Penggunaan MARTSANDA APP ini meningkatkan kedisiplinan siswa untuk tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Fitur-fitur sistem informasi manajemen MARTSANDA APP

MARTSANDA APP menyediakan fitur-fitur yang dirancang sesuai dengan kebutuhan administrasi madrasah dan mengacu kepada kebutuhan data (*Education Management Information System*) oleh

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Siswa MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025.

Kementerian Agama. Hal ini guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh Madrasah sesuai dengan kebutuhan pelaporan kepada Kementerian Agama. Sebelum masuk pada fitur-fitur MARTSANDA APP, berikut ini adalah tampilan *dashboard* atau beranda dari MARTSANDA APP,



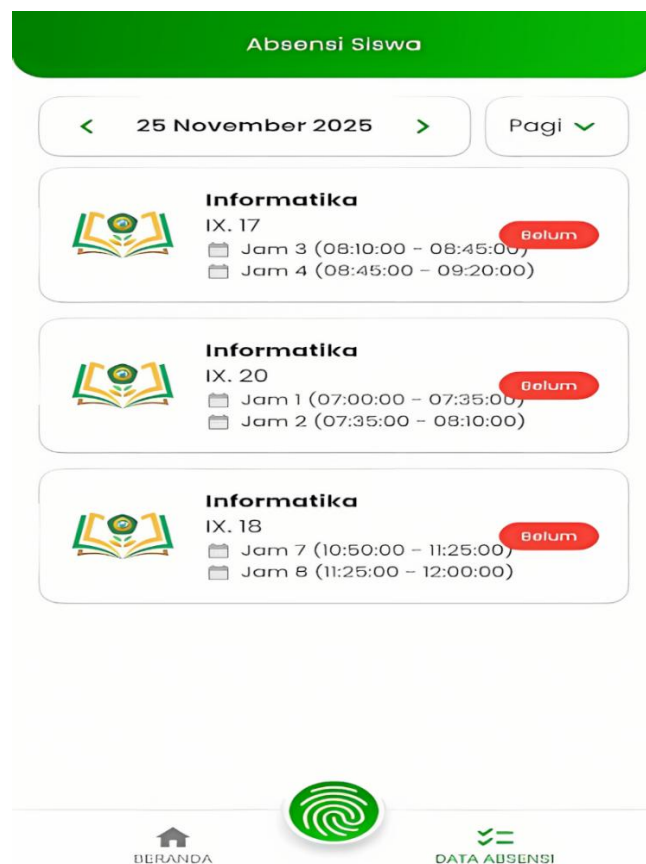
Gambar 4.3 Tampilan *Dashboard* MARTSANDA APP

Tampilan *dashboard* pada aplikasi MARTSANDA APP menunjukkan nama dan foto profil akun pada pojok kiri atas, kemudian dibawahnya terdapat tools absen pagi, absen ujian, dan absen kegiatan. Di bagian paling bawah terdapat *tools* untuk input absen yang berbentuk seperti sidik jari juga data absensi disebelah kanannya.

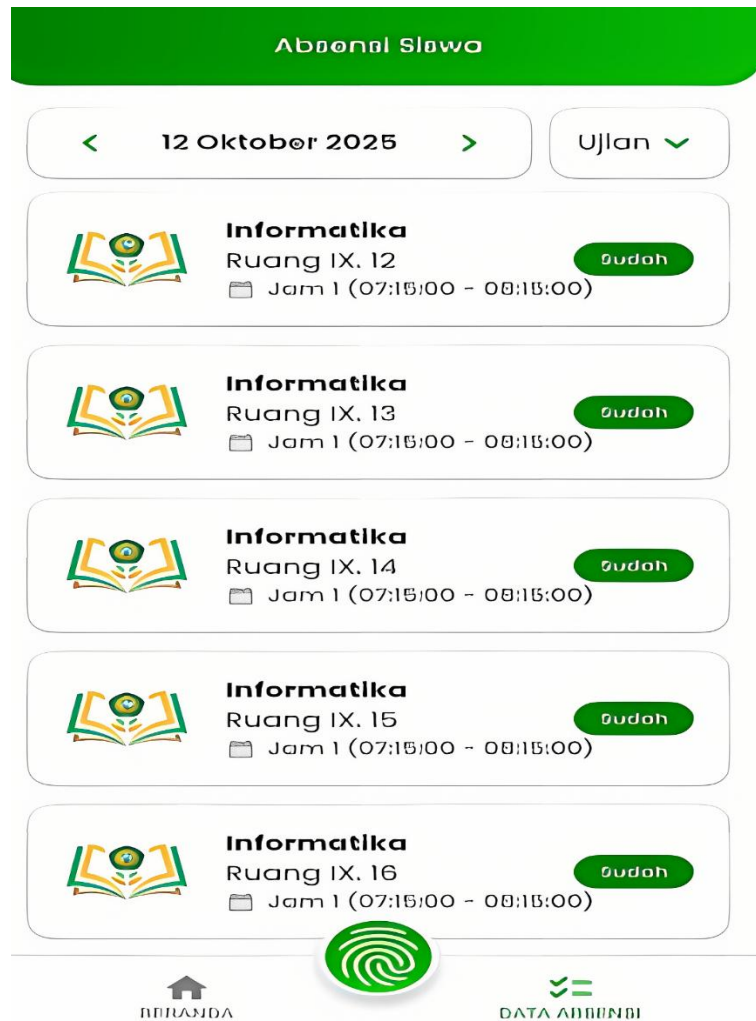
Berdasarkan wawancara dengan Bapak Imam Saroni, S.Kom. sebagai penanggungjawab aplikasi, berikut ini adalah fitur-fitur yang terdapat dalam MARTSANDA APP.

1) Input absen siswa

Sebelum guru menginput absen siswa sesuai dengan kehadiran siswa, terlebih dahulu guru memilih mata pelajaran, kelas, dan jam sesuai dengan jadwal.



Gambar 4.4 Tampilan pilihan mata pelajaran, kelas, dan jam (kbm reguler)



Gambar 4.5 Tampilan pilihan mata pelajaran, kelas, dan jam (ujian)

Metode input absen pada kegiatan belajar mengajar (KBM) reguler berlaku juga saat melakukan input absen pada kegiatan ujian, guru hanya tinggal mengganti pilihan 'Pagi' pada pojok kanan atas menjadi pilihan 'Ujian'.

Setelah guru memilih mata pelajaran, kelas, dan jam pelajaran yang sesuai, barulah guru dapat melakukan input absen kehadiran siswa, berikut ini adalah tampilan fitur input absen siswa.

← DETAIL ABSENSI SISWA

Mata Pelajaran : Informatika
Kelas : Ruang IX. 12
Tanggal : 12 Oktober 2025
Jam : Jam 1 (07:15:00 – 08:15:00)

☐ Check All

1. AGUS SETYAWAN

☒ H ☐ S ☐ I 80

☐ A ☐ BYG ☐ BLS

2. AHMAD HISYAM AL MUBAROK

☒ H ☐ S ☐ I 85

☐ A ☐ BYG ☐ BLS

3. AKBAR SAPUTRA

☒ H ☐ S ☐ I 80

☐ A ☐ BYG ☐ BLS

Simpan

Gambar 4.6 Tampilan fitur input absen siswa

Terdapat enam pilihan absen dalam fitur input absen ini, yaitu:

- a) H: Hadir
- b) S: Sakit
- c) I: Izin
- d) A: Alfa (tidak masuk tanpa keterangan)
- e) BYG: Boyong
- f) BLS: Bolos (masuk tetapi tidak masuk kelas tanpa izin)

Guru juga dapat langsung melakukan *checklist all* ketika mendapati status absen semua siswa ‘hadir’.

2) Input absen guru

Guru melakukan absen mandiri pada aplikasi MARTSANDA APP setiap hari sesuai pada jam pertama guru masuk kelas, misal guru masuk pada jam pertama (07:00) jadi guru harus absen sebelum atau pada jam tersebut. Guru hanya bisa melakukan absen ketika sedang berada dilingkungan sekolah saja (radius +-200m), jika melakukan absen diluar lingkungan sekolah maka absen tidak akan bisa dilakukan.

The screenshot shows a mobile application interface for manual absence recording. The header is green with a white back arrow and the text 'ABBENSI MANUAL'. Below the header are four input fields, each with a green label and a red asterisk: 'Tanggal & Jam', 'Lokasi', 'Alasan', and 'Bukti Pendukung'. The 'Bukti Pendukung' field has a green button with a camera icon and the text 'Upload Gambar'. At the bottom of the form is a green button with the text 'Simpan'.

Gambar 4.7 Tampilan fitur input absen guru

Jika guru izin tidak dapat masuk kelas, guru juga harus melakukan izin lewat aplikasi dengan menyertakan bukti alasan dan tugas yang akan diberikan kepada siswa. Gambar 4.8 berikut adalah tampilan fitur untuk input izin guru,

← PERIZINAN

IJIN SAKIT

Pilih Jam *

Kebutuhan *

Bukti Pendukung

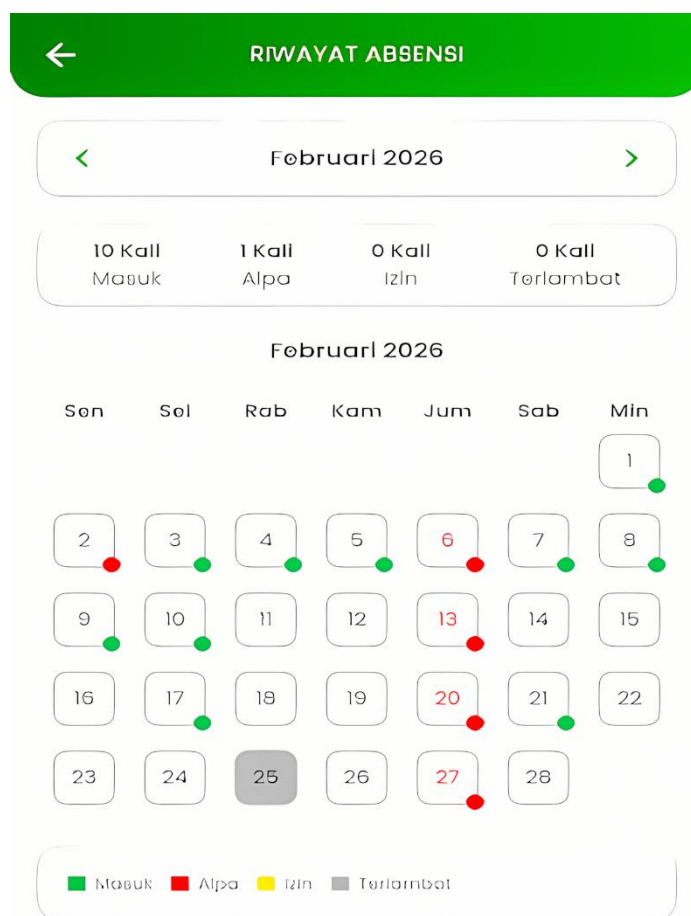
Upload Gambar

Simpan

Gambar 4.8 Tampilan fitur input izin guru

3) Rekap absensi

Guru dapat melihat rekap atau riwayat absensi dalam sebulan dalam fitur riwayat absensi. Adapun dalam fitur ini terlihat berapa kali guru masuk, alpha, izin, maupun terlambat dalam satu bulan. Tanda berwarna hijau pada kalender menandakan pada hari dan tanggal tersebut guru masuk, warna merah untuk alpha, kuning untuk izin, dan abu-abu untuk terlambat. Gambar 4.9 dibawah ini menunjukkan riwayat absensi guru dalam satu bulan (sebagai contoh Bulan Februari),



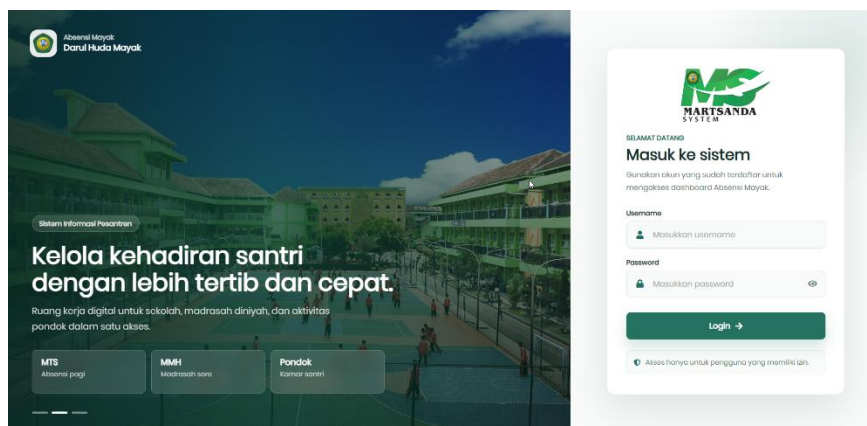
Gambar 4.9 Tampilan fitur rekap absensi

Ketiga fitur diatas ialah fitur-fitur harian dalam aplikasi MARTSANDA APP yang setiap hari diakses oleh guru melalui *handphone* masing-masing.

Disamping aplikasi MARTSANDA APP yang digunakan untuk meninput bukti kehadiran, terdapat juga website MARTSANDA. Website ini memuat berbagai data guru dan siswa MTs Darul Huda Mayak yang telah diinput oleh admin dan juga guru, mulai dari data siswa, data guru, rekap absensi siswa, rekap pelanggaran siswa, materi yayanan, kelengkapan persyaratan ujian, dan beberapa data lainnya. Seperti halnya Aplikasi MARTSANDA

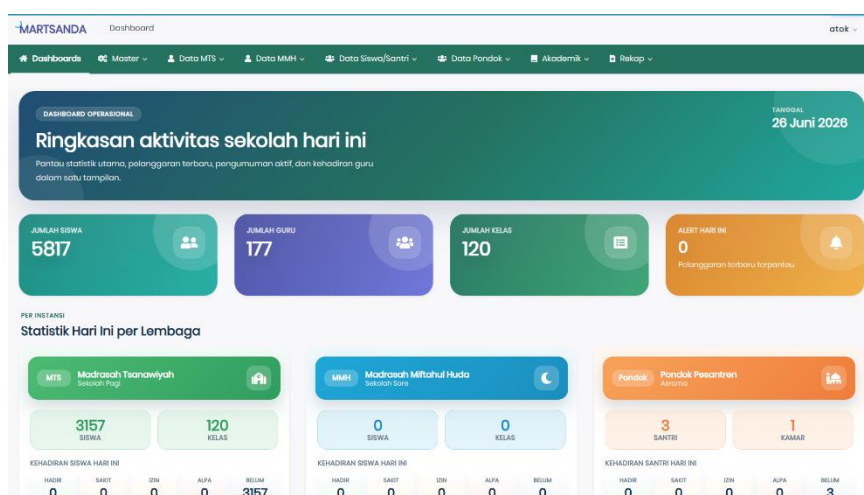
APP, website MARRSANDA ini juga memerlukan login dengan *username* dan *password* yang telah diberikan admin kepada masing-masing pengguna dalam hal ini ialah tenaga pendidik.

Berikut ialah tampilan halaman *login* pada website MARTSANDA,



Gambar 4.10 Halaman *login* website MARTSANDA

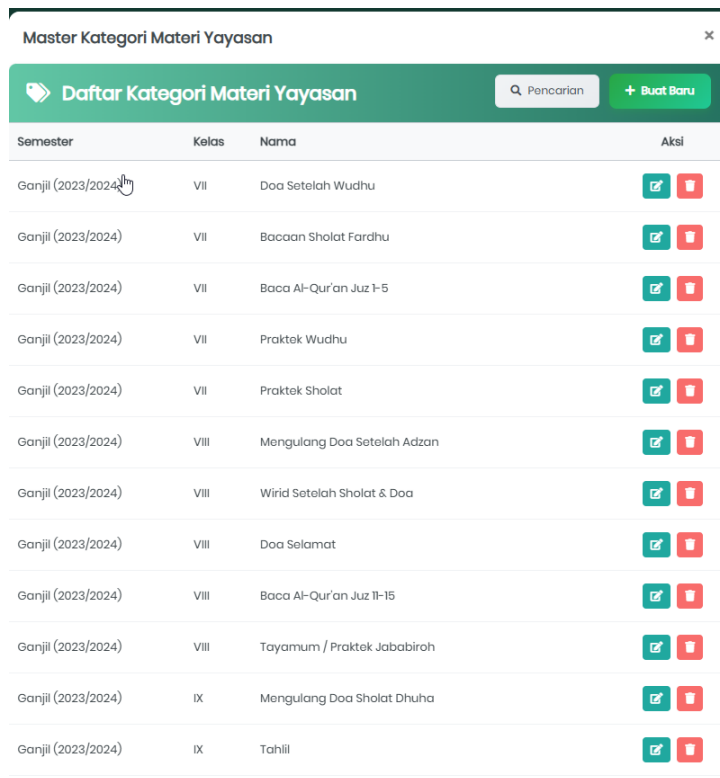
Setelah berhasil login website, pengguna akan melihat tampilan *dashboard* dari website MARTSANDA, berikut adalah tampilan *dashboard* website MARTSANDA,



Gambar 4.11 Tampilan *dashboard* website MARTSANDA

Dashboard ini berfungsi sebagai pusat kendali operasional madrasah, menampilkan ringkasan statistik harian, seperti jumlah siswa, guru, kelas, serta pemantauan *real time* kehadiran siswa dan santri. Melalui tampilan statistik, pengguna dapat memantau kehadiran siswa/santri dan guru secara harian. Setelah masuk pada halaman *dashboard*, pengguna akan melihat berbagai pilihan fitur pada *header* website, berikut fitur-fitur penting yang terdapat pada website MARTSANDA, antara lain:

1) Materi Yayasan



Semester	Kelas	Nama	Aksi
Ganjil (2023/2024)	VII	Doa Setelah Wudhu	
Ganjil (2023/2024)	VII	Bacaan Sholat Fardhu	
Ganjil (2023/2024)	VII	Baca Al-Qur'an Juz 1-5	
Ganjil (2023/2024)	VII	Praktek Wudhu	
Ganjil (2023/2024)	VII	Praktek Sholat	
Ganjil (2023/2024)	VIII	Mengulang Doa Setelah Adzan	
Ganjil (2023/2024)	VIII	Wirid Setelah Sholat & Doa	
Ganjil (2023/2024)	VIII	Doa Selamat	
Ganjil (2023/2024)	VIII	Baca Al-Qur'an Juz 11-15	
Ganjil (2023/2024)	VIII	Tayamum / Praktek Jababiroh	
Ganjil (2023/2024)	IX	Mengulang Doa Sholat Dhuha	
Ganjil (2023/2024)	IX	Tahill	

Gambar 4.12 Fitur Materi Yayasan

Fitur materi yayasan ini digunakan untuk mengelola daftar materi yayasan berdasarkan semester dan kelas siswa.

Guru dapat melihat materi yayaan yang diujikan dan daftar siswa yang sudah atau belum melaksanakan ujian kartu kuning.

2) Input nilai siswa

Form Tambah Data

Tahun Pelajaran: Semester Genap - 2025/2026 | Kelas: VL1

Input Nilai Ujian Harian

Subjects: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Materi Yayasan, Informatika, PJK, Seni Budaya, Pembiasaan Al-Qur'an, Pembinaan Al-Qur'an, PSP/PA.

No	Nama	Nilai	K1	K2	K3	K4
1	AZAM RDI'INA HAKAL	02085516		0	0	0
2	ABDUL KARIM RAMADHANI	02586063	0	0	0	0
3	ABDI FITRAH BARBANI	30407005	0	0	0	0
4	ADHAN RACHIB ZUHAR	30280092	0	0	0	0
5	AUBADO MAHDI NATAHAJUN	30280092	0	0	0	0

Gambar 4.13 Fitur input nilai siswa

Fitur input nilai siswa ini digunakan guru untuk memasukkan nilai ujian siswa, sebelum memasukkan nilai terlebih dahulu guru harus memilih mata pelajaran yang mau diinput nilainya serta tahun ajaran yang berlangsung.

3) Data mutasi siswa

REKAP MUTASI
SEMESTER: Genap (2025/2026)

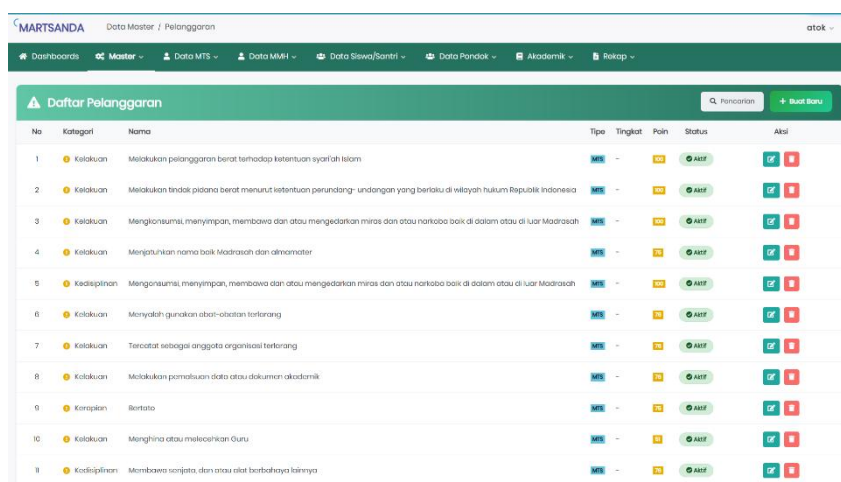
Masuk: 0 | Keluar: 1

No	Nilai	Nama Siswa	Tanggal	Status
1	302504847	NILA TASABATUL ZAHRO	10-10-2026	Keluar

Gambar 4.14 Fitur data mutasi siswa

Data mutasi siswa yang ada dalam website ini, memungkinkan pengguna untuk melihat berapa banyak siswa mutasi baik siswa yang masuk atau keluar dari madrasah, lengkap dengan detail nama siswa tersebut.

4) Input pelanggaran siswa

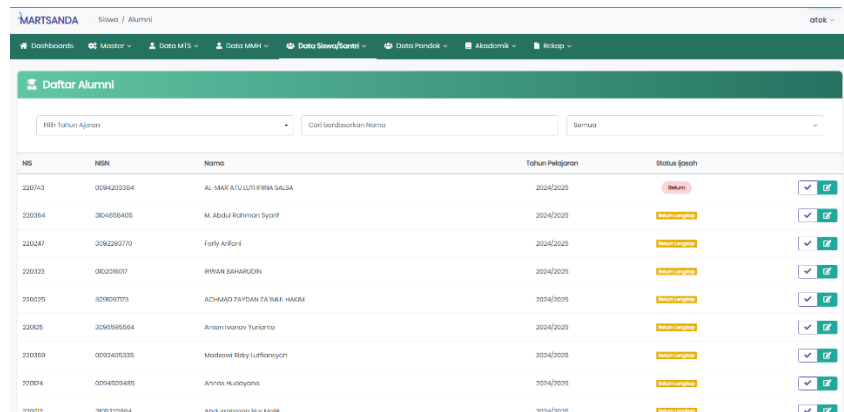


No	Kategori	Nama	Tipe	Tingkat	Poin	Status	Aksi
1	Kelakuan	Melakukan pelanggaran berat terhadap ketentuan syariat Islam	MHS	-	100	ASST	[Edit] [Hapus]
2	Kelakuan	Melakukan tindak pidana berat menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Republik Indonesia	MHS	-	100	ASST	[Edit] [Hapus]
3	Kelakuan	Mengonsumsi, menyimpan, membawa dan atau mengedarkan miras dan atau narkoba baik di dalam atau di luar Madrasah	MHS	-	100	ASST	[Edit] [Hapus]
4	Kelakuan	Menggunakan nama baik Madrasah dan almamater	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
5	Kedisiplinan	Mengonsumsi, menyimpan, membawa dan atau mengedarkan miras dan atau narkoba baik di dalam atau di luar Madrasah	MHS	-	100	ASST	[Edit] [Hapus]
6	Kelakuan	Menyalahgunakan alat-alat terlarang	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
7	Kelakuan	Tercatat sebagai anggota organisasi terlarang	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
8	Kelakuan	Melakukan pemalsuan data atau dokumen akademik	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
9	Kerapian	Bertato	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
10	Kelakuan	Menghina atau melecehkan Guru	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]
11	Kedisiplinan	Membawa senjata, dan atau alat berbahaya lainnya	MHS	-	10	ASST	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. 15 Fitur input pelanggaran siswa

Terdapat jenis-jenis pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh siswa di madrasah, lengkap dengan kategori (kelakuan, kedisiplinan, kerapian) dan bobot poin pelanggaran, guru dapat menginput pelanggaran siswa berdasarkan kategori yang tersedia dan kemudian jumlah poinnya akan secara otomatis terrekam sistem. Dengan adanya sistem poin yang terukur, madrasah dapat lebih mudah memantau akumulasi pelanggaran siswa dan menentukan sanksi yang sesuai.

5) Data alumni



NSI	NISN	Nama	Tahun Pelajaran	Status Ijazah
220742	0094202204	AL. SAM ATULUTHIRNA SALSA	2024/2025	Belum
220364	3040556405	M. Abdul Rahman Syarif	2024/2025	Belum Lengkap
220247	2192292770	Fery Arfani	2024/2025	Belum Lengkap
220323	060228037	RIWAN BAHARUDIN	2024/2025	Belum Lengkap
220025	309020775	ACHAND ZAYDAN FA MUH. HAKIM	2024/2025	Belum Lengkap
220425	2090589584	Annan Isman Nurkano	2024/2025	Belum Lengkap
220389	000405335	Medema Riky Lutfienyeh	2024/2025	Belum Lengkap
220304	0044050485	Annes Huseyano	2024/2025	Belum Lengkap
220018	200422004	Adhuratman Nur Malik	2024/2025	Belum Lengkap

Gambar 4.16 Fitur data alumni

Fitur ini sangat membantu dalam pemetaan riwayat siswa pasca-lulus. Dengan adanya kolom "Status Ijazah" (misalnya "Belum Lengkap"), staf administrasi dapat dengan mudah melakukan verifikasi dan memastikan bahwa seluruh kewajiban administrasi alumni telah terpenuhi sebelum ijazah diterbitkan.

3. Evaluasi sistem informasi manajemen MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, penggunaan MARTSANDA APP telah memberikan banyak bukti nyata sebagai solusi dalam permasalahan administrasi dan pelayanan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan dilapangannya masih banyak menemui kerikil-kerikil kecil. Tidak mudah untuk melakukan perubahan sistem manual ke digital yang tidak hanya bermodalkan *server* dan *coding*, namun juga tentang mengubah kebiasaan lama dan

memenuhi infrastruktur yang diperlukan. Bapak Mahpur, S.Pd. yang merupakan salah satu guru di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo yang turut merasakan adanya kesulitan diawal transformasi ini,

“Kesulitan mungkin diawal kemarin ketika awal penggunaan, kita masih adaptasi dan belajar gimana penggunaannya.”⁷⁹

Evaluasi penggunaan MARTSANDA APP dari sisi guru menunjukkan bahwa tantangan diawal peluncurannya ialah adaptasi sumber daya manusianya, terkhusus guru-guru dan tenaga kependidikannya. Mereka yang sudah terbiasa dan nyaman dengan cara lama harus belajar teknis baru dan diharuskan bisa beradaptasi. Walaupun tantangan ini sangat terasa diawal penggunaan MARTSANDA APP, namun tentu proses transisi ini membutuhkan waktu dan pendampingan yang berkelanjutan. Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E., juga turut mengungkapkan tantangan yang sama,

“Tantangan utamanya lebih kepada adaptasi sumber daya manusianya, guru-gurunya. Yang awalnya sudah terbiasa manual kemudian diubah menjadi digital itu juga perlu waktu, terlebih bagi guru yang sudah sepuh itu lebih membutuhkan perhatian lagi.”⁸⁰

Pernyataan kepala madrasah tersebut tidak hanya menyoroti masalah adaptasi terhadap transformasi digital, namun beliau juga mengungkapkan kekhawatirannya terhadap penerimaan dan penyesuaian MARTSANDA APP terhadap guru yang sudah lanjut usia. Transformasi digital ini tergolong tantangan yang berat bagi guru yang sudah lanjut usia, sehingga diperlukan perhatian dan pendampingan yang ekstra.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

Sebagai penanggungjawab aplikasi, Bapak Imam Saroni, S.Kom. dan tim data berkomitmen untuk selalu siap memberikan bantuan dan melakukan pendampingan untuk guru yang mendapatkan kesulitan dalam penggunaan MARTSANDA APP.

“Guru sepuh atau guru yang sudah tua terkadang kesulitan menggunakan aplikasi, nah dari kita selalu siap sedia membantu untuk itu dan kita lakukan pendampingan juga kepada siapa saja yang kesulitan menggunakan MARTSANDA APP.”⁸¹

Selain adanya tantangan yang berasal dari sumber daya manusianya, penggunaan MARTSANDA APP ini juga tidak luput dari sejumlah kendala yang mengiringi selama proses implementasinya. Kendala tersebut merupakan masalah teknis dan operasional yang terjadi dilapangan sehingga mengurangi efektifitas MARTSANDA APP ini. Sejumlah kendala yang menghambat selama proses implementasi MARTSANDA APP ialah kendala jaringan atau *server down*. Kendala ini disampaikan Bapak Mahpur, S.Pd. selama menggunakan MARTSANDA APP,

“Kalo saya mungkin jaringannya ya, kadang jaringannya buruk jadi ga bisa login atau kadang juga lemot.”⁸²

Guru dilapangan menyampaikan keluhan terhadap jaringan yang buruk ketika hendak *login* di MARTSANDA APP sehingga mereka kesulitan bahkan tidak bisa untuk *login*. Tentu kendala ini akan menghambat proses administrasi yang dilakukan sehari-hari. Untuk itu guru juga menyampaikan saran perbaikan jaringan agar mereka bisa *login* tanpa ada hambatan.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁸² Hasil wawancara dengan Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025.

“Semoga servernya lebih diperkuat lagi ya supaya meminimalisir lemot atau kadang tidak bisa itu, karena kan banyak ya yang menggunakan.”⁸³

Menanggapi keluhan kendala yang terjadi selama penggunaan MARTSANDA APP, Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E. kepala madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo mengungkapkan bahwa kendala yang muncul selama implementasi MARTSANDA APP ini akan dilaporkan kepada pihak yang bertanggungjawab untuk kemudian dilakukan perbaikan.

“Ada kendala teknis yang dilaporkan kita akan segera kumpulkan tim ini pak imam saroni sama bu lutfia itu untuk kemudian merumuskan fitur pengembangan atau perbaikan.”⁸⁴

Terkait kendala jaringan yang disampaikan oleh guru, Bapak Imam Saroni, S.Kom., memberikan *feedback* bahwa untuk server yang digunakan untuk MARTSANDA APP ini sudah tergolong kuat dan karena jumlah data dan penggunaan aplikasi yang begitu banyak sangat mempengaruhi kecepatan server bekerja, sehingga beliau juga memberikan himbauan untuk guru agar ketika hendak melakukan *login* dan *input* data hendaknya memastikan jaringan atau koneksi internet di *device* itu baik sehingga bisa mempermudah *login* dan melakukan *input* data.

“Server down itu beberapa kali terjadi tapi tidak sering, ini terjadi karena terlalu banyak guru yang login dan input secara bersamaan. Jadi kita himbau guru ketika mau login atau input untuk memastikan jaringan atau koneksi internetnya baik dan stabil.”⁸⁵

⁸³ Hasil wawancara dengan Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Minggu, 23 November 2025.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

Disamping kendala teknis yang ditemukan dalam proses implementasi MARTSANDA APP, terdapat juga kendala operasional yang disampaikan oleh Bapak Imam Saroni, S.Kom., sebagai penanggungjawab aplikasi.

“Karena MARTSANDA APP ini belum tersedia di Appstore jadi guru-guru yang pakai iphone ini sedikit kesulitan untuk input. Nah, untuk ini guru biasanya menyediakan satu hp android tapi memang mereka punya 2 device.”⁸⁶

Kendala operasional yang dipaparkan diatas adalah MARTSANDA APP ini belum bisa diakses melalui Appstore, jadi guru yang menggunakan *device* Iphone tidak bisa menggunakan aplikasi MARTSANDA APP. Namun disini Bapak Imam Saroni, S.Kom. juga memberikan keterangan bahwa kendala ini masih bisa diatasi karena kebanyakan guru yang menggunakan Iphone mempunyai *device* lain yakni handphone android, jadi mereka tetap bisa mengakses MARTSANDA APP. Namun kendala operasional seperti ini harus tetap diperbaiki agar kedepan MARTSANDA APP tidak terbatas dalam penggunaannya.

Guna mengetahui seberapa besar pengaruh MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, kepala madrasah disini memiliki indikator keberhasilan yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan penggunaan MARTSANDA APP dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademi.

”Pertama seberapa akurat absensi siswa dan guru yang saya bisa lihat secara langsung lewat aplikasi, kedua dari Keputusan

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

akademik contohnya soal kedisiplinan bisa diambil tindakan dengan cepat karena datanya tersedia di aplikasi, kemudian kecepatan dan kemudahan kita dalam menyiapkan dan menyediakan data yang diminta oleh kemenag misalnya untuk keperluan ijazah dan SKHU.”⁸⁷

Bapak Muhammad Syamsi Hasan, S.E. menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat keberhasilan MARTSANDA APP untuk meningkatkan kualitas layanan akademik beliau melihat seberapa akurat data yang sudah diinput diMARTSANDA APP dengan realita dilapangan, kemudian beliau juga melihat kesesuaian keputusan akademik yang diambil berdasarkan data yang ada di MARTSANDA APP, dan yang terakhir beliau melihat seberapa cepat dan tepat staff tata usaha dalam menyiapkan pelayanan yang dibutuhkan sehari-hari.

C. Tabel Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, berikut ini tabel temuan penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo”;

Tabel 2.4 Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	Perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen MARTSANDA APP diawali dengan menentukan fitur aplikasi, melakukan uji coba teknis dan pelatihan, dan terakhir memastikan penggunaan aplikasi.
2.	Implementasi Sistem	a. Penerapan MARTSANDA APP

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, Sabtu, 22 November 2025.

	Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	membantu mempercepat proses administrasi dan pelayanan dimadrasah, meningkatkan fokus guru dalam mengajar, membantu pengambilan keputusan akademik, dan meningkatkan kedisiplinan siswa. b. Fitur-fitur MARTSANDA APP meliputi: input absen siswa, input absen guru, input nilai siswa, input pelanggaran siswa, materi yayasan dan rekap absensi. Adapun fitur dalam website MARTSANDA antara lain: materi yayasan, input nilai siswa, data mutasi siswa, input pelanggaran siswa, dan data alumni.
3.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo	Evaluasi dalam penggunaan MARTSANDA APP ini ialah terdapat kesulitan adaptasi guru dan tenaga kependidikan yang sudah lanjut usia terhadap transformasi digital, sistem dan jaringan yang terkadang tidak stabil dan belum tersedianya aplikasi MARTSANDA APP diApp Store.

BAB V

PEMBAHASAN

Merujuk pada data temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo, peneliti akan membahas hasil temuan penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan penyajian data pada bab sebelumnya meliputi:

A. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa perencanaan MARTSANDA APP telah dilakukan secara sistematis sesuai dengan proses perencanaan. Mulai dari penetapan tujuan, menyusun strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkannya. *Planning is a process that defining the organisation's objectives or goals, establishing an overall strategy for achieving those goals, and developing a comprehensive hierarchy of plans to integrate and coordinate activities*, bahwa perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi.⁸⁸

⁸⁸ Stephen P. Robbins et al., *Management* (Australia: Prentice Hall Australia Pty Ltd, 2000), 247.

Tujuan dibuatnya MARTSANDA APP agar menjadi database bagi semua data administrasi madrasah, menunjukkan keinginan madrasah untuk membuat data yang terpusat sehingga akses untuk segala informasi administrasi dan akademik akan lebih mudah dan transparan. Sejalan dengan salah satu tujuan layanan akademik, yakni untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi akademik serta menjamin transparansi dan akuntabilitas proses akademik.⁸⁹

Sistem ini dibuat bukan hanya untuk kepentingan internal madrasah, namun juga pihak eksternal. Madrasah ingin memberikan pelayanan yang cepat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap administrasi madrasah, contohnya alumni yang hendak mengambil atau melegalisir ijazah atau wali murid yang hendak mengetahui perkembangan akademik putra putrinya. Dalam dimensi SERVQUAL, langkah ini merupakan bentuk upaya madrasah untuk meningkatkan aspek *Reliability* (keandalan) dan *Responsive* (daya tanggap).⁹⁰ Dengan adanya database yang terorganisir, madrasah hendak meminimalisir proses manual yang lamban, sehingga layanan administrasi dapat dilakukan dengan tepat guna dan tepat waktu.

Proses perencanaan MARTSANDA APP dilakukan secara bertahap. Pertama yakni perumusan dan penentuan fitur yang akan dimuat dalam aplikasi. Perumusan fitur ini dilakukan dengan meyelaraskan kebutuhan internal madrasah dengan sistem EMIS (*Education Management Information System*) Kementerian Agama. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan

⁸⁹ Nur Oktaviana et al., "Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus."

⁹⁰ Pratiwi et al., "The Effect Of Service Quality And Academic Information Systems Quality On Student's Satisfaction."

sistem di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo bersifat sistematis dan terbuka terhadap lingkungan eksternal. Sesuai dengan karakteristik sistem yang dikemukakan oleh Ludwig von Bertalanffy dalam Anjolie M. Senduk bahwa sistem harus saling berinteraksi dan terbuka dengan lingkungannya.⁹¹

Uji coba teknis dan pengujian beban server dalam tahapan perencanaan MARTSANDA APP merupakan langkah yang tepat untuk mengidentifikasi kesalahan sistem sebelum resmi digunakan secara luas. Hasil dari uji coba ini memperlihatkan bahwa guru senior yang sudah lanjut usia membutuhkan pelatihan khusus dan pendampingan intensif guna mengatasi hambatan literasi digital. Manajemen sangat bergantung kepada sistem informasi yang mendukung seluruh tahapan, termasuk juga kesiapan sumber daya manusianya.⁹² Oleh karena itu, selama proses implementasi MARTSANDA APP madrasah perlu memberikan perhatian dan pelatihan lebih kepada tenaga pendidik yang telah lanjut usia.

Langkah terakhir dalam merencanakan MARTSANDA APP adalah diterapkannya kebijakan yang bersifat wajib oleh kepala madrasah yang menghubungkan penggunaan aplikasi dengan adanya “sebab akibat” administratif. Alih-alih memberikan perintah yang bersifat ucapan (tidak resmi) lebih baiknya kepala madrasah sebagai pimpinan memberikan instruksi secara tertulis dan resmi, dengan begitu MARTSANDA APP dipastikan tidak hanya menjadi pajangan teknologi saja, namun benar-benar

⁹¹ Anjolie Merici Senduk, “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,” 2023, 37.

⁹² Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*.

digunakan menjadi alat operasional, manajerial, dan alat pembantu pengambilan keputusan yang berjalan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Implementasi MARTSANDA APP di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo berdasarkan hasil temuan penelitian telah meminimalisir risiko ketidakakuratan data yang biasa ditemui dalam pencatatan data secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil menghilangkan masalah klasik dalam administrasi madrasah seperti hilangnya dokumen absensi dan keterlambatan rekapitulasi nilai. Selaras dengan teori Gordon B. Davis yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang efektif harus mampu menyediakan informasi yang mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan.⁹³ Dengan data yang sudah terpusat, staf tata usaha dapat memberikan layanan yang jauh lebih cepat dan responsif serta minim kesalahan, mulai dari menyediakan rekapitulasi nilai secara instan, pembuatan surat pindah atau mutasi, hingga verifikasi peryaratan kelulusan (materi yayasan) bagi alumni.

Lebih jauh, aplikasi ini berdampak langsung terhadap produktivitas tenaga pendidik. Berdasarkan data temuan, guru kini menjadi lebih terfokus pada pembelajaran didalam kelas setelah sebelumnya ada beban administratif manual berupa input data dan rekapitulasi manual dan mandiri. Elton J.

⁹³ Gordon B. Davis, *Management Information System : Conceptual Foundation Structure, and Development* (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1993).

Embodo mengatakan bahwa kemampuan guru mengelola beban kerja berkaitan langsung dengan kinerja mengajar guru tersebut.⁹⁴ Oleh karenanya, pengurangan beban administrasi manual merupakan bentuk manajemen beban kerja yang efektif untuk mengurangi burnout dan meningkatkan kinerja guru baik dalam hal pedagogis maupun efisiensi di kelas.

Implementasi MARTSANDA APP dilengkapi oleh fitur-fitur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan administratif, meliputi input absensi siswa dan guru, rekapitulasi absensi, dan adanya basis data serta kontrol data yang ada pada websitenya. Hal tersebut sejalan dengan filosofi *User Centered Design* (UCD) dimana pendekatan pengembangan sebuah sistem didasarkan pada kebutuhan dan identifikasi perilaku pengguna.⁹⁵ Berdasarkan data temuan penelitian, berikut fitur-fitur MARTSANDA APP secara fungsionalitas:

1. Sistem pelacakan lokasi (*GPS Tracking Sytem*)

Fitur absensi bagi guru berbasis koordinat GPS dengan radius kurang lebih 200 meter. Teknologi ini memastikan akurasi kehadiran guru dilokasi secara *real time*, sehingga tidak akan terjadi manipulasi data.

2. Dampak perilaku siswa dengan digitalisasi absensi

Fitur input absen siswa memiliki empat klasifikasi status yaitu Hadir, Sakit, Izin, Alfa, Boyong, dan Bolos, sehingga dapat memberikan data akurat terkait rekap kedisiplinan siswa. Temuan menarik dari sisi siswa

⁹⁴ Elton John Embodo et al., "Teachers' Instructional Workload Management and Its Impact on Teaching Efficacy," *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)* 06, no. 09 (2024): 63–75.

⁹⁵ M Agarina, A S Karim, and S Sutedi, "User-Centered Design Method in the Analysis of User Interface Design of the Department of Informatics System's Website," ... *International Conference on ...*, no. Icib 2019 (2019): 218–30.

menunjukkan bahwa dengan sistem ini siswa menjadi memiliki *warning system* yang efektif, dengan transparansi data presensi per jam mata pelajaran secara psikologis meningkatkan kedisiplinan siswa untuk hadir tepat waktu sebab adanya rekam pelanggaran secara permanen dan tidak ada celah manipulasi. hal tersebut sejalan oleh teori *operant conditioning* oleh B.F. Skinner bahwa kehadiran yang tercatat dengan baik dapat menjadi penguatan positif (kepuasan diri/apresiasi), sementara absensi yang buruk yang terlihat jelas oleh guru atau orang tua bertindak sebagai penguatan negatif (konsekuensi) yang dapat mendorong siswa memperbaiki perilaku kehadiran.⁹⁶

3. Visualisasi data

Penggunaan kalender riwayat absensi yang dilengkapi dengan kode warna penanda kehadiran memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan evaluasi mandiri. Selain itu, adanya website MARTSANDA sebagai *dashboard* administratif yang lebih luas memperkuat basis data madrasah dalam mendukung fungsi siklus informasi.

C. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Evaluasi terhadap MARTSANDA APP yang telah diimplementasikan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo menunjukkan dinamika antara kecanggihan teknologi dengan kesiapan sumber daya manusia serta

⁹⁶ “Mengenal Teori Belajar Skinner: Definisi Dan Contohnya,” 2025, <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/teori-belajar-skinner#:~:text=Operant conditioning menurut B.F.,respons orang tersebut terhadap situasi.>

infrastruktur pendukungnya. Data temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam evaluasi MARTSANDA APP bukan berasal dari *software* atau perangkat lunaknya, melainkan pada proses transisi kebiasaan guru sebagai sumber daya manusianya dari sistem manual ke digital. Munculnya *human problem* saat awal proses implementasi seperti kesulitan teknis dan perlunya proses belajar lebih sering merupakan fenomena adaptasi terhadap sistem baru yang sangat wajar. Dan untuk membentuk SDM yang berkualitas, guru harus bisa memahami dan menjalankan sistem dengan baik melalui proses belajar dan adaptasi yang harus lebih ditingkatkan intensitasnya. Helmawati juga menegaskan bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi sangat bergantung pada kualitas SDM yang mengopreasikannya.⁹⁷

Lebih dalam lagi, evaluasi pada proses transisi digital ini menyoroti kesenjangan literasi digital pada guru lanjut usia (sepuh). Tantangan ini direspon oleh manajemen melalui kebijakan pendampingan berkelanjutan oleh tim IT. Langkah ini merupakan bentuk penguatan komponen *brainware* agar sistem tidak hanya berhenti sebagai inovasi teknis, tetapi menjadi budaya kerja baru. Pendampingan ekstra bagi guru senior menunjukkan bahwa madrasah memahami bahwa transformasi digital memerlukan pendekatan humanis agar seluruh elemen organisasi dapat bergerak harmonis menuju peningkatan kualitas layanan.⁹⁸

Jumlah guru yang cukup banyak dan akses aplikasi yang seringkali dilakukan bersamaan mengakibatkan *server down* atau kelambatan sistem (*latency*). Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas aplikasi dan kecepatan

⁹⁷ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*.

⁹⁸ Ester Lince Napitupulu, "Human-Centered Education Digitalization," 2024, <https://www.kompas.id/artikel/en-digitalisasi-pendidikan-berpusat-pada-manusia>.

jaringan internet perlu disesuaikan dengan beban kerja pengguna yang besar. Sedangkan menurut Nining Ariati dkk, komponen teknologi (perangkat keras, lunak, jaringan) dan kontrol (prosedur keamanan) harus mampu untuk menjamin stabilitas akses.⁹⁹ Manajemen perlu melakukan penguatan server demi menjaga efektivitas administrasi sehari-hari.

Evaluasi juga ditemukan dalam operasional MARTSANDA APP, dimana MARTSANDA APP belum tersedia di *App Store* (iOS) sehingga tidak dapat diakses bagi pengguna *iPhone*. Hal ini membuat sebagian guru harus menggunakan perangkat ganda (*double device*). Meskipun secara nyata kendala ini dapat diatasi, namun hal ini menunjukkan adanya celah dalam aspek aksesibilitas sistem. Evaluasi ini mendorong perlunya pengembangan fitur di masa depan agar sistem bersifat *multi-platform*, sehingga memenuhi kriteria informasi yang efektif yaitu informasi yang mudah diakses dan lengkap bagi seluruh pengguna.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menguraikan indikator yang ditetapkan oleh kepala madrasah guna mengukur keberhasilan MARTSANDA APP melalui tiga indikator utama:

1. Akurasi data: Sinkronisasi antara data digital dengan realitas di lapangan (terutama absensi) membuktikan bahwa sistem ini berhasil menekan tingkat manipulasi dan kehilangan data.
2. Dukungan keputusan: Ketersediaan database yang lengkap memungkinkan kepala madrasah mengambil keputusan akademik yang logis dan cepat, terutama terkait kedisiplinan. Hal ini sesuai

⁹⁹ Nining Ariati et al., *Manajemen Sistem Informasi* (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

¹⁰⁰ UPI, *Manajemen Pendidikan*.

dengan pandangan Gordon B. Davis bahwa fungsi SIM adalah mendukung fungsi operasional dan manajerial melalui penyediaan informasi yang mengurangi ketidakpastian.¹⁰¹

3. Responsivitas layanan eksternal: Kecepatan staf tata usaha dalam menyediakan data untuk kebutuhan Kementerian Agama (Kemenag) seperti Ijazah dan SKHU merupakan bukti nyata peningkatan dimensi Responsiveness dalam model SERVQUAL.¹⁰²

Secara keseluruhan, evaluasi ini membuktikan bahwa MARTSANDA APP masih memerlukan perbaikan berkelanjutan, namun aplikasi ini telah berhasil menciptakan sistem administrasi yang lebih akuntabel, transparan, dan profesional di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo, yang pada akhirnya meningkatkan mutu layanan akademik di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.

¹⁰¹ Davis, *Management Information System : Conceptual Foundation Structure, and Development*.

¹⁰² Pratiwi et al., "The Effect Of Service Quality And Academic Information Systems Quality On Student's Satisfaction."

BAB VI

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan data terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan MARTSANDA APP telah sesuai dengan proses perencanaan, yakni mulai dari penetapan tujuan, menyusun strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkannya.
2. Implementasi MARTSANDA APP
 - a. Implementasi MARTSANDA APP telah mentransformasi layanan akademik dari manual ke digital secara responsif
 - b. Aplikasi ini secara efektif mengeliminasi risiko ketidakakuratan data, meningkatkan produktivitas guru, serta mempercepat layanan tata usaha.
 - c. Fitur-fitur unggulan seperti *GPS Tracking* untuk guru dan digitalisasi absensi siswa terbukti mampu membentuk kedisiplinan dan budaya kerja yang lebih profesional melalui mekanisme kontrol yang transparan dan *real-time*.
4. Evaluasi pada aplikasi MARTSANDA APP menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital guru senior, keterbatasan infrastruktur seperti *server down* pada jam sibuk, dan aksesibilitas yang terbatas pada perangkat Android (belum tersedia di iOS).

C. Saran

Sebagai pelengkap dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen MARTSANDA APP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di Madrasah

Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo, sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang.

1. Bagi instansi (MTs Darul Huda Mayak Ponorogo), diharapkan adanya komitmen berkelanjutan dalam mengalokasikan anggaran untuk pengembangan infrastruktur teknologi, khususnya peningkatan kapasitas *server* agar tidak terjadi kendala saat akses dalam jumlah besar.
2. Bagi tim IT (pengembang MARTSANDA APP), diharapkan segera melakukan pengembangan aplikasi agar bersifat multi-platform, terutama menyediakan versi iOS agar seluruh guru tanpa terkecuali dapat mengakses aplikasi dengan perangkat pribadinya dan melakukan optimalisasi server untuk meminimalisir *latency* (kelambatan) serta terus memperbarui fitur sesuai dengan dinamika kebutuhan pelaporan EMIS/RDM yang terbaru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sudut pandang yang berbeda, misalnya dari sisi kepuasan pengguna atau pengaruh langsung implementasi SIM terhadap prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarina, M, A S Karim, and S Sutedi. "User-Centered Design Method in the Analysis of User Interface Design of the Department of Informatics System's Website." ... *International Conference on ...*, no. Icitb 2019 (2019): 218–30.
- Ahmad, Lukman, and Munawir. *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*. Edited by Syarifuddin. Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA), 2018.
- Amandha, Azrah Cipta. "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan Dan Pekerjaan Di Era Globalisasi," May 29, 2021. <https://osf.io/hsdr2>.
- Ari Abdi Widodo, and Muhammad Husni. "Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z Di Era Teknologi." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 SE-Articles (February 2025): 375–86. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.851>.
- Ariati, Nining, Adi Nugroho Susanto Putro, Dhamayanti, Erna Juniasti Malaikosa, Guson Prasamuarso Kuntarto, Hanifah Nurul Muthmainah, Nurdiana Handayani, et al. *Manajemen Sistem Informasi*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Arikunto, Suharsimi, and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Edisi 1, C. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Ashari, Ayu. "Sistem Informasi Manajemen Dalam Penguatan Kegiatan Akademik Di SMP Brawijaya Smart School Malang." *Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2022, 1–126. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/43916>.
- Chamdan Purnama, H. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Dally, Dadang. *Balanced ScoreCard : Suatu Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Edited by A.S. Wardan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Davis, Gordon B. *Management Information System : Conceptual Foundation Structure, and Development*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1993.

- Dugenio-Nadela, Cherry, Dino Cañeda, Shiela Tirol, James Samillano, Daisy Pantuan, Jessa Piañar, Ariel Tinapay, et al. "Service Quality and Student's Satisfaction in Higher Education Institution." *Journal of Human Resource and Sustainability Studies* 11 (January 1, 2023): 858–70.
- Embodo, Elton John, Elton John, B Embodo, and Haydee D Villanueva. "Teachers' Instructional Workload Management and Its Impact on Teaching Efficacy." *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)* 06, no. 09 (2024): 63–75.
- Erna, Dende, Nurul Hidayah, Bambang Irawan, and Enos Paselle. "Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman." *EJournal Administrasi Negara* 7 (2019): 6761. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/07/Jurnal FIX 1.2 %2807-02-19-04-10-55%29.pdf?](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/07/Jurnal_FIX_1.2_%2807-02-19-04-10-55%29.pdf?)
- Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.
- Firmansyah, Ahmad, Anggi Syahputra, Riduan Riduan, and Suratman Suratman. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 SE-Articles (December 7, 2024): 1534–44. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/6317>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Halim, Muhammad Nur. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi Di SMP Brawijaya Smart School." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18248>.
- Hambali, Imam. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*

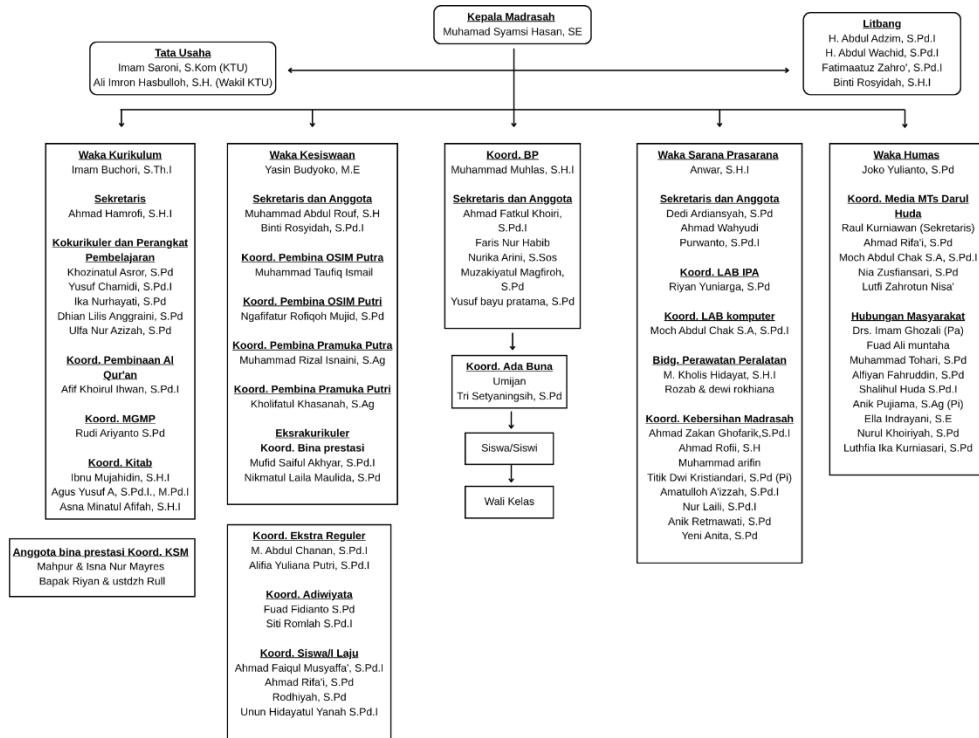
- 5, no. Vol 5 No 1 (2021): Edumaspul: Jurnal Pendidikan (2021): 124–34.
<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1085>.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hollweck, Trista. “Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 282 Pages.” *The Canadian Journal of Program Evaluation* 30 (2016).
- Hutahaean, Jeperson, Ramen A. Purba, Yessica Siagian, Nofitri Heriyani, St. Amina H. Umar, Arridha Zikra Syah, Dewa Putu Yudhi Ardiana, and Janner Simarmata. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Penerbit Kita Menulis, 2021.
- James A.F. Stoner, R. Edward Freeman. *Manajemen, Terj. Wilhelmus W. Bakowatun, Benyamun Molan*. Jakarta: Intermedia, 1994.
- “Mengenal Teori Belajar Skinner: Definisi Dan Contohnya,” 2025.
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/teori-belajar-skinner#:~:text=Operant conditioning menurut B.F.,respons orang tersebut terhadap situasi>.
- Miles, Matthew B., A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. United States of America: SAGE Publications, Inc, 2014. <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>.
- Napitupulu, Ester Lince. “Human-Centered Education Digitalization,” 2024.
<https://www.kompas.id/artikel/en-digitalisasi-pendidikan-berpusat-pada-manusia>.
- Nur Oktaviana, Shaqia, Vina Apriliani, Windi Nova Novita, Sri Mulyeni, and Herlina Herlina. “Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus.” *Jurnal Soshum Insentif* 7, no. 1 (2024): 53–62.
<https://jurnal.lldikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/download/1416/270/>.
- Prahesti, Riska Tyas, Poppy Ruliana, and Kinkin Yuliaty Subarsa. “Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Citra Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Sosial*

- Dan Humaniora* 4, no. 1 (2021): 234–44.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/1261>.
- Pratama, F. A., Ulayya, R. Z., Pratama, P. A., & Khair, F. M. “Abstrak Perkembangan Teknologi Informasi Telah Memberikan.” *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(12), 41–50. 6, no. 12 (2025): 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3785/kohesi.v6i12.10848>.
- Pratiwi, Nurvia Juni, Astri Ayu Purwati, Muhammad Luthfi Hamzah, and Nyoto Nyoto. “The Effect Of Service Quality And Academic Information Systems Quality On Student’s Satisfaction.” *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 3, no. 1 (January 30, 2022): 51–70.
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ijedr/article/view/400>.
- Rahma, Maulida Atika. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri 5 Malang).” *Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020, 1–147. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18189>.
- Riani, V A, H E Trisnantari, and ... “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Bidang Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan.” *Educational ...* 4 (2024): 23–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/edu.v4i1.46921>.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Eti Rochaety. 3rd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
[http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/1/BUKU Sistem Informasi Manajemen Ed. 2 \(29 Juli 2020\).pdf](http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/1/BUKU_Sistem_Informasi_Manajemen_Ed.2_(29_Juli_2020).pdf).
- Senduk, Anjolie Merici. “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,” 2023.
- Setiawardani, Maya. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (June 4, 2018): 40–56.
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/an/article/view/991>.
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri

- 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (June 11, 2020): 94–104.
<https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18>.
- Stephen P. Robbins, Rolf Bergman, Ian Stagg, and Mary Coulter. *Management*. Australia: Prentice Hall Australia Pty Ltd, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharti, Tri, and Mariam Mariam. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan Di Madrasah.” *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 SE- (May 27, 2025): 65–74.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/attadbir/article/view/2115>.
- Suheri, Dian Hidayati. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *Jurnal : Manajemen Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT) UMSU* 4, no. 4 (2023): 497–506.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/15757/pdf>.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sutopo, Hendyat. “Manajemen Pendidikan: Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan Bagi Mahasiswa S2.” Malang: Pasca Sarjana UIN Malang, 2001.
- Syamsuar, and Reflianto. “Education and Learning Challenges Based on Information Technology in the Era of Industrial Revolution 4.0.” *Scientific Journal of Educational Technology* 6, no. 2 (2018): 1–13.
- UPI, TIM Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Cet. ke-1. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Yassaroh, Qonita Alimatul. “Analisis SIM Presensi Modul Ice Breaking Dengan Metode User Centered Design,” 2022, 36–40.
- Yosef, Yosef, and Muhamad Yusup. *Students’ Satisfaction with Academic Service Quality in Guidance and Counseling Study Program*. Palembang: The Asian Institute of Research, 2024.
https://www.researchgate.net/publication/382644879_Students'_Satisfaction_with_Academic_Service_Quality_in_Guidance_and_Counseling_Study_Program.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi MTs Darul Huda Mayak Ponorogo



Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Mayak Ponorogo



**Wawancara dengan Kepala Tata Usaha sekaligus Tim IT MTs Darul Huda
Mayak Ponorogo**



Wawancara dengan salah satu guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo



**Dokumentsi setelah wawancara dengan siswa MTs Darul Huda Mayak
Ponorogo**

Lampiran 3: Transkrip Hasil Wawancara Kepala Madrasah MTs Darul Huda

Narasumber : Muhammad Syamsi Hasan, S.E.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 November 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil
1.	Apa yang melatarbelakangi MTs Darul Huda Mayak dalam memutuskan mengembangkan dan menggunakan MARTSANDA APP?	Jumlah murid yang mencapai 3000 lebih bila terus menggunakan pendataan secara manual itu terlalu memberatkan bagi tim data sekolah, selain itu juga absensi awalnya manual kertas, kertas itu banyak yang hilang

		akhirnya kalau menghilangkan kan datanya anak hilang dan tidak tersimpan. Akhirnya muncul inisiatif untuk dibuatkan aplikasi ini.
2.	Apa tujuan utama dibuatnya aplikasi ini?	Tujuannya untuk memudahkan administrasi. Karena dengan jumlah sekian siswa ini, kalau dibuat dengan manual akan sangat kesulitan untuk penginputan dan perekapannya. Kalau sudah terdatabse kan langsung terdeteksi dan rekapnya cepat.
3.	Kebutuhan madrasah apa yang ingin dipenuhi dengan adanya aplikasi ini?	Efisiensi dan efektivitas terkait administrasi dan pelayanan.
4.	Bagaimana proses perumusan kebutuhan dan penentuan fitur inti di MARTSANDA APP agar sesuai dengan peningkatan layanan akademik?	Menyesuaikan dari data dan kebutuhan dari EMIS kemenag.
5.	Siapa yang terlibat dalam penentuan fitur di MARTSANDA APP?	Bapak imam sahroni dan ibu lutfia selaku penanggung jawab utama pembuatan aplikasi, dan juga dari tim data maupun tata usaha madrasah serta kepala madrasah.
6.	Kebijakan seperti apa yang bapak terapkan guna memastikan bahwa semua guru menggunakan MARTSANDA APP?	Kita buat kebijakan bahwa aplikasi ini bersifat wajib, tapi dibarengi dengan kemudahan dan sebab akibat. Contohnya semua data absensi yang resmi atau terhitung ketika dilakukan dengan MARTSANDA APP, kemudian rekap nilai yang akan diimport ke RDM itu harus bersumber dari

		MARTSANDA APP, jadi kalau tidak menggunakan kan tidak akan bisa absen dan nilai tidak masuk. Selain itu kita juga berikan pelatihan dan pendampingan khususnya bagi guru yang sudah sepuh, intinya kita berikan dorongan untuk pakai aplikasinya.
7.	Apakah MARTSANDA APP ini membantu dalam pengambilan keputusan akademik?	Iya membantu, kita bisa melihat rekam absensi kehadiran siswa dan guru dalam aplikasi ini, selain itu juga ada rekapan setoran materi yayasan juga, jadi memudahkan kita untuk melakukan pengawasan dan membuat keputusan yang dibutuhkan.
8.	Apakah dampak signifikan dari penggunaan MARTSANDA APP ini dalam meningkatkan kualitas layanan?	Sangat membantu. Karena tuntutan dari kementrian harus cepat dalam hal pendataan, seperti halnya yang terjadi di kelas 9 yakni ijazah, skhu. Juga untuk alumni yang mau ambil ijazah juga sangat membantu. Dengan adanya aplikasi ini sangat membantu dalam hal pelayanan.
9.	Apa tantangan utama yang bapak hadapi dari sisi manajemen selama proses implementasi MARTSANDA APP sejauh ini?	Tantangan utamanya lebih kepada adaptasi sumber daya manusianya, guru-gurunya. Yang awalnya sudah terbiasa manual kemudian diubah menjadi digital itu juga perlu waktu, terlebih bagi guru yang sudah sepuh itu lebih membutuhkan pertahian lagi.
10.	Apa indikator keberhasilan yang bapak terapkan guna mengukur keberhasilan penggunaan	Pertama seberapa akurat absensi siswa dan guru yang saya bisa lihat secara langsung lewat aplikasi, kedua dari

	MARTSANDA APP untuk meningkatkan kualitas layanan akademik?	Keputusan akademik contohnya soal kedisiplinan bisa diambil tindakan dengan cepat karena datanya tersedia di aplikasi, kemudian kecepatan dan kemudahan kita dalam menyiapkan dan menyediakan data yang diminta oleh kemenag misalnya untuk keperluan ijazah dan SKHU.
11.	Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk mengevaluasi dan mengembangkan fitur MARTSANDA APP kedepannya?	Kalo itu kita mengacu kepada kebutuhan data di EMIS dan dari tim data. Kalau ada tuntutan data baru dari kemenag atau ada kendala teknis yang dilaporkan kita akan segera kumpulkan tim ini pak imam sahroni sama bu lutfia itu untuk kemudia merumuskan fitur pengembangan atau perbaikan.

Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara Kepala Tata Usaha sekaligus Tim IT

MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Narasumber : Imam Saroni, S.Kom.

Jabatan : Kepala Tata Usaha

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 November 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil
1.	Bagaimana bapak menentukan fitur dalam MARTSANDA APP agar sesuai dengan kebutuhan layanan akademik?	Karena awalnya ini kita buat aplikasi ini agar memudahkan dalam perekapan, jadi sementara ini kita menyesuaikan kebutuhan itu, selain itu untuk pengawasan kita juga masukkan fitur absesnsi digital,

		selanjutnya untuk data profil siswa itu kita menyesuaikan EMIS dari kemenag.
2.	Bagaimana teknis uji coba yang dilakukan sebelum MARTSANDA APP ini resmi digunakan?	Awalnya kita uji coba terbatas hanya oleh tim data dan TU saja untuk memastikan proses input data lancar, kemudian kita coba tes ke beberapa guru termasuk guru senior untuk memastikan fitur absensi dan input nilai. Kita cek apakah data yang telah diinput akurat dan servernya itu kuat untuk menerima. Kalau ada bug atau error kita langsung perbaiki sebelum diluncurkan.
3.	Siapa saja yang bisa mengakses dan menggunakan MARTSANDA APP ini?	Sementara ini hanya bisa diakses oleh kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan saja. Karena kalo siswanya kan ga bawa hp dipondok.
4.	Bagaimana bapak memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pihak terkait dalam penggunaan MARTSANDA APP ini?	Untuk latihan atau uji cobanya lakukan bertahap ya, pertama kita lakukan kepada tim data dan TU dulu kemudian baru kepada gurunya. Untuk pendampingan kita lakukan setiap saat ketika dibutuhkan kita siapkan kontak langsung.
5.	Apa saja fitur yang tersedia dalam MARTSANDA APP?	Untuk guru, ini ada profil singkat, absensi guru setiap dia datang, nilai harian siswa yang diinput guru, terus nilai absensi siswa, terus nilai ujian. Kalau siswa, ada data siswa, rekab absensi, rekab materi yayaan, sama rekab persyaratan ujian, terus

		data siswa. Data siswa ini dari alamat, ijazah, semua itu, karena data itu nanti akan disinkronkan ke aplikasinya kemenag
6.	Bagaimana proses input dan pembaruan data profil siswa dilakukan?	Ketika PSB/PPDB langsung di input ke aplikasi. Jadi ketika kedatangan satri baru kita dari tim data buka stand, sebelumnya kita sudah share dokumen apa saja yang dibawa. Ketika siswa datang dokumen itu diminta nanti kita input. Kalau untuk pembaharuannya itu bisa kapan saja jika ada kesalahan bisa ke bagian TU untuk memperbaikinya.
7.	Bagaimana teknis guru melakukan absensi digital di MARTSANDA APP?	Guru datang ke lokasi madrasah dan melakukan absen melalui MARTSANDA APP yang terkoneksi dengan GPS, jadi apabila guru tidak dilokasi madrasah makan akan terdetect dan tidak bisa melakukan absen jadi harus benar-benar dimadrasah. Untuk waktu absensi guru itu disesuaikan dengan jam pertama kali guru mengajar, semisal masuk mengajar itu jam ke 5 berarti masuknya jam 10 pagi, begitupula ketika guru mendapat jadwal jam pertama maka jam 7 sudah harus absensi, apabila pada jam tersebut belum absensi, maka akan terhitung terlambat. Sedangkan untuk absensi siswa, guru setiap masuk kelas absen,

		semisal guru sehari mendapat jadwal mengajar 4 pelajaran maka guru melakukan absensi sebanyak 4 kali sesuai dengan jadwalnya.
8.	Apakah data absensi dari guru masuk dengan akurat?	Iya sangat akurat.
9.	Berdasarkan rekap dari aplikasi, bagaimana bapak mengolah laporan absensi dan nilai siswa dari aplikasi?	Untuk saat ini data rekap tidak dilaporkan, akan tetapi dijadikan sebagai database untuk di masukkan ke RDM (rapot digital madrasah), sehingga tinggal mengexport database nilai dari aplikasi MARTSANDA APP kemudian di import ke dalam RDM.
10.	Bagaimana aplikasi MARTSANDA APP ini membantu pekerjaan administrasi?	Sangat membantu. Ketika guru butuh rekap nilai atau absen kita bisa mungsung menyediakan, ketika membutuhkan surat mutase kita juga bisa langsung buat dengan data yang ada di aplikasi, kalo ada alumni yang mau ambil ijazah kita juga bisa deteksi diaplikasi sudah semua apa belum persyaratannya, dan kalo pihak kemenag minta data kita bisa cepat menyediakan.
11.	Masalah teknis seperti apa yang terjadi selama penggunaan MARTSANDA APP ini dan bagaimana penanganannya?	Kalau masalah teknis ya, pertama itu masalah device, karena MARTSANDA APP ini belum tersedia di Appstore jadi guru-guru yang pakai iphone ini sedikit kesulitan untuk input. Nah, untuk ini guru biasanya menyediakan satu hp

		android tapi memang mereka punya 2 device. Kedua server down, itu beberapa kali terjadi tapi tidak sering, ini terjadi karena terlalu banyak guru yang login dan input secara bersamaan. Jadi kita himbau guru ketika mau input untuk memastikan jaringan atau koneksi internetnya baik dan stabil.
12.	Apakah kendala secara keseluruhan selain secara teknis tadi selama penggunaan MARTSANDA APP ini dan bagaimana penanganannya?	Kalau untuk kendala secara umum mungkin ini ya, guru sepuh atau guru yang sudah tua terkadang kesulitan menggunakan aplikasi, nah dari kita selalu siap sedia membantu untuk itu dan kita lakukan pendampingan.
13.	Bagaimana bapak mengumpulkan feedback dari penggunaan MARTSANDA APP ini guna perbaikan selanjutnya?	Feedback ini kita kumpulkan dari laporan tim data dan masukan dari guru.
14.	Apa saran bapak untuk perbaikan aplikasi ini?	Untuk saat ini belum, akan tetapi dari aplikasi sendiri masih terus melakukan pengembangan. Namun kemarin sempat ada usulan untuk dapat membuat aplikasi yang sama untuk pondok dan madrasah diniyah atau MMH agar semua informasi bisa terkoneksi.

Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara Guru MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Narasumber : Mahpur, S.Pd.

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Minggu, 23 November 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil
1.	Apakah bapak dilibatkan dalam pembuatan MARTSANDA APP ini?	Kalo untuk pembuatan kita tidak dilibatkan.
2.	Apakah bapak dilibatkan dalam penentuan kebutuhan fitur aplikasi ini?	Kalo dilibatkan secara langsung tidak ya, tapi aplikasi ini dibuat berdasarkan kekurangan yang kami rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Walaupun tidak secara langsung ikut membuat atau merancang tapi fitur diaplikasi ini sudah mengakomodir masalah kami.
3.	Apakah fitur dalam MARTSANDA APP sudah sesuai kebutuhan guru?	Iya sudah. Yang terpenting itu absensi sama input nilai itu.
4.	Apa fitur akademik di MARTSANDA APP yang paling sering bapak gunakan?	Tentu absensi ya, absensi buat guru dan siswanya. Apalagi siswa itu kan absesn setiap jam mata pelajaran jadi lebih sering.
5.	Sejauh mana bapak memahami penggunaan aplikasi ini, mulai dari absensi, proses input nilai dan lain sebagainya?	Alhamdulillah saya sudah sangat memahami ya mengenai teknis absensi dan input datanya bagaimana karena juga sudah lumayan lama ya ini adaptasinya.
6.	Apakah aplikasi ini membantu mempercepat pembuatan	Sangat membantu.

	rapor?	
7.	Apakah absensi digital mempermudah pemantauan kehadiran siswa?	Iya mempermudah.
8.	Bagaimana MARTSANDA APP ini mempengaruhi kinerja bapak?	Dengan adanya MARTSANDA APP ini saya lebih fokus kepada pengajaran dikelas ya sekarang, saya sudah tidak memikirkan terkait administrasinya itu, dulu kan harus input manual rekap manual, sekarang sudah ada aplikasi jadi tentu sangat membantu.
9.	Apa tantangan atau kesulitan yang bapak hadapi selama menggunakan MARTSANDA APP ini	Kalo tantangan dan kesulitan mungkin diawal saja kemarin ya ketika awal penggunaan, kita masih adaptasi dan belajar gimana penggunaannya.
10.	Menurut pendapat bapak, apakah MARTSANDA APP ini telah membantu meningkatkan transparansi antara guru, siswa, dan wali murid?	Iya, lebih transparan ya dengan adanya aplikasi ini. Karena semua terrecord dengan baik, jadi kalau missal ada kesalahan kita bisa langsung lihat rekapannya diaplikasi gimana yang betul.
11.	Apa kendala yang bapak alami selama penggunaan MARTSANDA APP?	Kalo saya mungkin jaringan saja ya, kadang jaringannya buruk jadi ga bisa login atau kadnag juga lemot.
12.	Apa saran bapak bagi pengembangan dan perbaikan MARTSANDA APP?	Semoga servernya lebih diperkuat lagi ya supaya meminimalisir lemot atau kadang tidak bisa itu, karena kan banyak ya yang menggunakan.

Lampiran 6: Transkrip Hasil Wawancara Siswa MTs Darul Huda Mayak Ponorogo

Narasumber : Muhammad Bakhri Hibatullah

Jabatan : Siswa

Hari, Tanggal : Minggu, 23 November 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil
1.	Apakah anda mendapatkan sosialisasi yang cukup mengenai manfaat dan penggunaan MARTSANDA APP?	Iya kami diberitahu adanya aplikasi ini dan bagaimana cara kerjanya. Kami tau kalo sekarang absennya dilakukan online dan lebih ketat karena dilakukan perjam mata pelajaran.
2.	Apakah anda bisa mengakses aplikasi ini?	Tidak
3.	Apakah anda mengetahui tujuan dibuatnya aplikasi ini?	Tidak, tapi kami tahu kalo sekarang absennya online perjamnya jadi lebih ketat.
4.	Apakah anda mengetahui tampilan aplikasinya itu seperti apa dan fiturnya apa saja?	Iya kami diberitahu guru ketika dikelas. Tapi kalau fiturnya tidak begitu memahami.
5.	Apakah anda pernah dimintai pendapat terkait aplikasi?	Tidak
6.	Apakah anda berharap nilai ditampilkan dalam aplikasi?	Tidak
7.	Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya aplikasi ini?	Manfaatnya kalo kami mau bolos jadi mikir-mikir dulu ya karena kan absesnsinya perjam dan terrekam jelas ada berapa alfnnya. Kami juga jadi jarang terlambat.

8.	Apa saran anda untuk aplikasi MARTSANDA APP?	Belum ada.
----	---	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Foto**

Nama : Ibnu 'Athoillah Husain

Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 29 Oktober 2000

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : UIN Maliki Malang

No. Telepon : 085198243564

Email : Perchildmahow@gmail.com

Riwayat Pendidikan : MI Plus Wali Songo

: MTs Darul Huda Mayak

: MA Darul Huda Mayak